سُوْرَةُ التَّوْبَةِ

Suratut Taubah

بَرَآءَةٌ	مِّنَ	اللّٰهِ	وَرَسُوْلِهٖٓ	اِلَى	الَّذِيْنَ	عَاهَدْتُّمْ	مِّنَ	الْمُشْرِكِيْنَ ۗ	١
pemutusan hubungan	dari	Alloh	dan rasul-Nya	ke-pada	orang-2 yang	kalian telah meng-adakan perjanjian	dari	orang-orang musyrik	1

Barā-atum minal lāhi wa rasūlihī ilal ladzīna `āhattum minal musyrikīn (1)

فَسِيْحُوْا	فِى	الْاَرْضِ	اَرْبَعَةَ	اَشْهُرٍ	وَّاعْلَمُوْٓا	اَنَّكُمْ	غَيْرُ	مُعْجِزِى
maka berja-lanlah kalian	di	muka bumi	empat	bulan	dan ketahuilah	bahwa kalian	tidak/ bukan	mele-mahkan

Fasīĥū fil ardhi arba`ata asyhuriw wa`lamū annakum ghairu mu`jizil

اللّٰهِ ۙ	وَاَنَّ	اللّٰهَ	مُخْزِى	الْكٰفِرِيْنَ	٢	وَاَذَانٌ	مِّنَ	اللّٰهِ	وَرَسُوْلِهٖٓ
Alloh	dan sesung-guhnya	Alloh	menghi-nakan	orang-orang kafir	2	dan suatu deklarasi	dari	Alloh	dan rasul-Nya

lāhi wa-annal lāha mukhzil kāfirīn (2)   Wa-adzānum minal lāhi warasūlihī

اِلَى	النَّاسِ	يَوْمَ	الْحَجِّ	الْاَكْبَرِ	اَنَّ	اللّٰهَ	بَرِيْۤءٌ	مِّنَ	الْمُشْرِكِيْنَ ەۙ
kepa-da	manusia	pada hari	haji	besar	bahwa sunggguh	Alloh	berle-pas diri	dari	orang-orang musyrik

ilan nāsi yaumal ĥajjil akbari annal lāha barī-um minal musyrikīna

وَرَسُوْلُهٗ ۗ	فَاِنْ	تُبْتُمْ	فَهُوَ	خَيْرٌ	لَّكُمْ ۚ	وَاِنْ	تَوَلَّيْتُمْ	فَاعْلَمُوْٓا
dan rasul-Nya	maka jika	kalian bertobat	maka itu	lebih baik	bagi kalian	dan jika	kalian berpaling	maka ketahuilah

warasūluh fa-in tubtum fahuwa khairul lakum wa-in tawallaitum fa`lamū

اَنَّكُمْ	غَيْرُ	مُعْجِزِى	اللّٰهِ ۗ	وَبَشِّرِ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	بِعَذَابٍ	اَلِيْمٍۙ
bahwa sung-guh kalian	tidak/ bukan	melemahkan	Alloh	dan beri ka-bar gembira	orang-2 yang	mereka kafir	dengan siksa/azab	yang pedih

annakum ghairu mu`jizil lāh wabasy-syiril ladzīna kafarū bi`adzābin alīm

٣	اِلَّا	الَّذِيْنَ	عَاهَدْتُّمْ	مِّنَ	الْمُشْرِكِيْنَ	ثُمَّ	لَمْ	يَنْقُصُوْكُمْ
3	kecu-ali	orang-orang yang	kalian telah meng-adakan perjanjian	dari	orang-orang musyrik	kemu-dian	ti-dak	mereka mengu-rangi kalian

(3)   Illal ladzīna `āhattum minal musyrikīna tsumma lam yanqushūkum

شَيْـًٔا	وَّلَمْ	يُظَاهِرُوْا	عَلَيْكُمْ	اَحَدًا	فَاَتِمُّوْٓا	اِلَيْهِمْ	عَهْدَهُمْ	اِلٰى
sesuatu/ sedikit pun	dan tidak	mereka membantu	atas kalian	sese-orang	maka sem-purnakan	kepada mereka	janji mereka	sam-pai

syai-aw walam yuzhāhirū `alaikum aĥadan fa-atimmū ilaihim `ahdahum ilā

مُدَّتِهِمْ ۗ	اِنَّ	اللّٰهَ	يُحِبُّ	الْمُتَّقِيْنَ	٤	فَاِذَا	انْسَلَخَ	الْاَشْهُرُ	الْحُرُمُ
batas wak-tu mereka	sesung-guhnya	Alloh	Dia me-nyukai	orang-orang yang bertakwa	4	maka apabila	telah habis	bulan-bulan	Haram

muddatihim innal lāha yuĥibbul muttaqīn (4)   Fa-idzan salakhal asyhurul ĥurumu

فَاقْتُلُوا	الْمُشْرِكِيْنَ	حَيْثُ	وَجَدْتُّمُوْهُمْ	وَخُذُوْهُمْ	وَاحْصُرُوْهُمْ
maka bunuhlah	orang-orang musyrik	di mana saja	kalian dapati/ jumpai mereka	dan tangkap mereka	dan kepunglah mereka

faqtulul musyrikīna ĥaitsu wajattumūhum wakhudzūhum waĥshurūhum

وَاقْعُدُوْا	لَهُمْ	كُلَّ	مَرْصَدٍ ۚ	فَاِنْ	تَابُوْا	وَاَقَامُوا	الصَّلٰوةَ
dan duduk/ intailah	bagi mereka	tiap-tiap	tempat pengintaian	maka jika	mereka bertobat	dan mereka mendirikan	salat

waq`udū lahum kulla marshad fa-in tābū wa-aqāmush shalāta

AT TAUBAH

(Pengampunan)

Surah ke-9

129 Ayat. Madaniyyah

1. ۞ (Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Alloh dan Rasul-Nya kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).

2. Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Alloh, dan sesungguhnya Alloh menghinakan orang-orang kafir.

3. Dan (inilah) suatu permakluman dari Alloh dan Rasul-Nya kepada manusia pada hari haji akbar bahwa sesungguhnya Alloh dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertobat, maka bertobat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Alloh. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

4. kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janji mereka sampai batas waktu (yang dijanjikan) bagi mereka. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bertakwa.

5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah mereka di tiap-tiap tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan jalan kepada mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi maha Penyayang.

Berlainan dengan surat-surat yang lain, maka pada permulaan surat ini tidak terdapat basmalah, karena surat ini adalah pernyataan perang dengan arti bahwa segenap kaum muslimin dikerahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrikin, sedangkan basmalah bernafaskan perdamaian dan cinta kasih Alloh.

6. Dan jika seorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Alloh, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengetahui.
7. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Alloh dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haram? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bertakwa.
8. Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Alloh dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan kamu dengan mulut mereka, sedang hati mereka menolak. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (atau tidak menepati perjanjian).
9. Mereka menukarkan ayat-ayat Alloh dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Alloh. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.
10. Mereka tidak memelihara (hubungan) kekerabatan terhadap orang-orang mukmin dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
11. Jika mereka bertobat, mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ فَخَلُّوْا سَبِيْلَهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ٥

5 | Maha Penyayang | Maha Pengampun | Alloh | sesungguhnya | jalan mereka | maka berilah kebebasan | zakat | dan mereka menunaikan

wa-ātawuz zakāta fakhallū sabīlahum innal lāha ghafūrur raĥīm (5)

وَاِنْ اَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ اسْتَجَارَكَ فَاَجِرْهُ حَتّٰى يَسْمَعَ

dia mendengar | sehingga | maka lindungilah dia | minta perlindunganmu | pada orang-orang musyrik | dari | seseorang | dan jika

Wa-in aĥadum minal musyrikīnas tajāraka fa-ajirhu ĥattā yasma`a

كَلٰمَ اللّٰهِ ثُمَّ اَبْلِغْهُ مَأْمَنَهٗ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُوْنَ ۚ ٦

6 | mereka mengetahui | tidak | kaum | karena sungguh mereka | demikian itu | tempat yang aman baginya | sampaikan dia | kemudian | Alloh | firman

kalāmal lāhi tsumma abligh-hu ma[k]manah dzālika bi-annahum qaumul lā ya`lamūn (6)

كَيْفَ يَكُوْنُ لِلْمُشْرِكِيْنَ عَهْدٌ عِنْدَ اللّٰهِ وَعِنْدَ

dan di sisi | Alloh | di sisi | perjanjian | bagi orang-orang musyrik | ada/jadi | bagaimana

Kaifa yakūnu lilmusyrikīna `ahdun `indal lāhi wa `inda

رَسُوْلِهٖٓ اِلَّا الَّذِيْنَ عَاهَدْتُّمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ فَمَا

maka selama | Masjidil Haram | di sisi/di dekat | kalian telah mengadakan perjanjian | orang-2 yang | kecuali | rasul-Nya

rasūlihī illal ladzīna `āhattum `indal masjidilĥarām famas

اسْتَقَامُوْا لَكُمْ فَاسْتَقِيْمُوْا لَهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ

orang-orang yang bertakwa | Dia menyukai | Alloh | sesungguhnya | terhadap mereka | maka berlaku luruslah kalian | bagi /kepada kalian | mereka berlaku lurus

taqāmū lakum fastaqīmū lahum innal lāha yuĥibbul muttaqīn

٧ كَيْفَ وَاِنْ يَّظْهَرُوْا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوْا فِيْكُمْ اِلًّا

kerabat | terhadap kalian | mereka memelihara | tidak | atas kalian | mereka tampakkan/kalahkan | dan /padahal jika | bagaimana | 7

(7) Kaifa wa-iy yazh-harū `alaikum lā yarqubū fīkum illaw

وَّلَا ذِمَّةً ۗ يُرْضُوْنَكُمْ بِاَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبٰى قُلُوْبُهُمْ ۚ وَاَكْثَرُهُمْ

dan kebanyakan mereka | hati mereka | dan menolak/enggan | dengan mulut mereka | mereka menyenangkan kalian | perjanjian | dan tidak

walā dzimmah yurdhūnakum bi-afwāhihim wata[k]bā qulūbuhum wa-aktsaruhum

فٰسِقُوْنَ ۚ ٨ اِشْتَرَوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ثَمَنًا قَلِيْلًا فَصَدُّوْا

lalu mereka menghalangi | yang sedikit | harga | Alloh | dengan ayat-ayat | mereka membeli/ menukar | 8 | orang-orang fasik

fāsiqūn (8) Isytarau bi-āyātil lāhi tsamanan qalīlan fashaddū

عَنْ سَبِيْلِهٖ ۗ اِنَّهُمْ سَاۤءَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ٩ لَا يَرْقُبُوْنَ

mereka memelihara | tidak | 9 | mereka kerjakan | adalah mereka | apa yang | amat buruk | sesungguhnya mereka | jalan-Nya/Alloh | dari

`an sabīlih innahum sā-a mā kānū ya`malūn (9) Lā yarqubūna

فِيْ مُؤْمِنٍ اِلًّا وَّلَا ذِمَّةً ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُعْتَدُوْنَ ١٠

10 | orang-orang yang melampaui batas | mereka | dan mereka itu | perjanjian | dan tidak | kerabat | orang-2 mukmin | terhadap

fī mu[k]minin illaw walā dzimmah wa-ulā-ika humul mu`tadūn (10)

فَاِنْ تَابُوْا وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ فَاِخْوَانُكُمْ

maka saudara-saudara kalian | zakat | dan mereka menunaikan | salat | dan mereka mendirikan | mereka bertobat | maka jika

Fa-in tābū wa-aqāmush shalāta wa-ātawuz zakāta fa-ikhwānukum

فِي الدِّينِ ۗ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾ وَإِنْ نَكَثُوا

mereka merusak · dan jika · 11 · mereka mengetahui · bagi kaum · ayat-ayat itu · dan Kami menjelaskan · agama · dalam

fid dīn wanufash-shilul āyāti liqaumiy ya`lamūn (11) Wa-in nakatsū

أَيْمَانَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا

maka perangilah · agama kalian · dalam · dan mereka mencerca · janji mereka · sesudah · sumpah/janji mereka

aimānahum mimba`di `ahdihim wa-tha`anū fī dīnikum faqātilū

أَئِمَّةَ الْكُفْرِ ۙ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ

mereka berhenti · agar supaya mereka · bagi mereka · sumpah/janji · tidak ada · sesungguhnya mereka · kafir · pemimpin-pemimpin

a-immatal kufri innahum lā aimāna lahum la`allahum yantahūn

﴿١٢﴾ أَلَا تُقَاتِلُونَ قَوْمًا نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا

dan mereka ingin sekali · sumpah/janji mereka · mereka merusak · kaum · kalian memerangi · mengapa tidak · 12

(12) Alā tuqātilūna qauman nakatsū aimānahum wahammū

بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ

kali · pertama · memulai (memerangi) kalian · dan mereka · Rasul · dengan mengusir

bi-ikhrājir rasūli wahum bada-ūkum awwala marrah

أَتَخْشَوْنَهُمْ ۚ فَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۙ ﴿١٣﴾

13 · orang-orang yang beriman · kalian adalah · jika · kalian takut pada-Nya · untuk · lebih berhak · maka/padahal Alloh · apakah kalian takut pada mereka

atakh-syaunahum fallāhu aĥaqqu an takh-syauhu in kuntum mu^{k}minīn (13)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ

dan Dia akan menolong kalian · dan Dia akan menghinakan mereka · dengan tangan-tangan kalian · Alloh · akan mengazab mereka · perangilah mereka

Qātilūhum yu`adz-dzibhumul lāhu bi-aidīkum wayukhzhihim wayanshurkum

عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ ۙ ﴿١٤﴾ وَيُذْهِبْ

dan Dia menghilangkan · 14 · orang-orang yang beriman · kaum · dada/hati · dan Dia akan mengobati / melegakan · atas mereka

`alaihim wayasyfi shudūra qaumim mu^{k}minīn (14) Wayudz-hib

غَيْظَ قُلُوبِهِمْ ۗ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Mahabijaksana · Maha Mengetahui · dan Alloh · Dia kehendaki · orang · atas · Alloh · dan menerima tobat · hati mereka · kemarahan/panas

ghaizha qulūbihim wayatūbul lāhu `alā may yasyā$^{k}$ wallāhu `alīmun ĥakīm

﴿١٥﴾ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُتْرَكُوا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا

mereka berjihad · orang-2 yang · Alloh · mengetahui · dan / sedang belum · kalian akan dibiarkan · bahwa · kalian mengira · apakah · 15

(15) Am ĥasibtum an tutrakū walammā ya`lamil lāhul ladzīna jāhadū

مِنْكُمْ وَلَمْ يَتَّخِذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ

orang-orang yang beriman · dan tidak · rasul-Nya · dan tidak · Alloh · selain · dari · mereka mengambil · dan tidak · di antara kalian

minkum walam yattakhidzū min dūnil lāhi walā rasūlihī walal mu^{k}minīna

وَلِيجَةً ۚ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾ مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ

bagi orang-orang musyrik · ada/patut · tidak · 16 · kalian kerjakan · dengan apa yang · Maha Mengetahui · dan Alloh · teman yang setia

walījah wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (16) Mā kāna lilmusyrikīna

12. Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya, agar supaya mereka berhenti.

13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka ingin sekali mengusir Rasul dan merekalah yang pertama mulai memerangi kamu? Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Alloh-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

14. Perangilah mereka, niscaya Alloh akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Alloh akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan dada orang-orang yang beriman.

15. dan menghilangkan kemarahan hati mereka (orang-orang mukmin). Dan Alloh menerima tobat orang yang dikehendaki-Nya. Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.

16. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan, sedang Alloh belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Alloh, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Alloh, sedang mereka mengakui atas diri mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia amal mereka, dan mereka kekal di dalam neraka.

18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Alloh ialah orang-orang yang beriman kepada Alloh dan hari akhirat, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) kecuali kepada Alloh, maka mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

19. ۞ Apakah kamu jadikan pemberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan pengurus Masjidil haram sama seperti orang-orang yang beriman kepada Alloh dan hari kemudian (atau hari akhirat) serta berjihad di jalan Alloh? Mereka tidak sama di sisi Alloh; dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

20. orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Alloh dengan harta benda dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Alloh; dan mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan (atau keberuntungan).

21. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dan keridaan dari-Nya, serta surga, dan mereka di dalam surga itu memperoleh kesenangan yang kekal,

22. mereka kekal di dalam surga itu selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Alloh-lah pahala yang besar.

أَنْ يَعْمُرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ

untuk	mereka memakmurkan	masjid-masjid	Alloh	mereka mengakui	atas	diri mereka sendiri	dengan kafir

ay ya`murū masājidal lāhi syāhidīna `alā anfusihim bilkufr

أُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ ﴿١٧﴾

mereka itu	sia-sia	pekerjaan/ amal mereka	dan di dalam	neraka	mereka	kekal	17

ulā-ika ĥabithat a`māluhum wafin nāri hum khālidūn (17)

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

sungguh hanyalah	memakmurkan	masjid-masjid	Alloh	siapa yang	beriman	kepada Alloh	dan hari	akhirat

Innamā ya`muru masājidal lāhi man āmana billāhi walyaumil ākhiri

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ

dan mendirikan	salat	dan menunaikan	zakat	dan tidak	takut	kecuali	(pada) Alloh	maka mudah-mudahan

wa-aqāmash shalāta wa-ātaz zakāta walam yakh-sya illal lāh fa`asā

أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾ ۞ أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ

mereka itu	bahwa	mereka adalah /menjadi	dari	orang-orang yang mendapat petunjuk	18	apakah kalian jadikan	pemberi minum

ulā-ika ay yakūnū minal muhtadīn (18) Aja`altum siqāyatal

الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

orang-2 berhaji	dan pemakmur/pengurus	Masjidil Haram	seperti orang	beriman	kepada Alloh	dan hari	kemudian

ĥājji wa`imāratal masjidilĥarāmi kaman āmana billāhi walyaumil ākhiri

وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

dan berjihad	pada	jalan	Alloh	tidaklah	mereka sama	di sisi	Alloh	dan Alloh	tidak	memberi petunjuk	Kaum

wajāhada fī sabīlil lāh lā yastawūna `indal lāh wallāhu lā yahdil qaumazh

الظَّالِمِينَ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

orang-orang yang zalim	19	orang-2 yang	mereka beriman	dan mereka berhijrah	dan mereka berjihad	pada	jalan	Alloh

zhālimīn (19) Alladzīna āmanū wahājarū wajāhadū fī sabīlil lāhi

بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

dengan harta benda mereka	dan jiwa mereka	lebih besar/tinggi	derajat	di sisi	Alloh	dan mereka itu	mereka	orang-2 yang beruntung	20

bi-amwālihim wa-anfusihim a`zhamu darajatan `indal lāh wa-ulā-ika humul fā-izūn (20)

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا

menggembirakan mereka	Tuhan mereka	dengan rahmat	dari-Nya	dari keridaan	dan surga	bagi mereka	di dalamnya

Yubash-syiruhum rabbuhum biraĥmatim minhu waridhwāniw wajannātil lahum fīhā

نَعِيمٌ مُقِيمٌ ﴿٢١﴾ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ

kesenangan	yang kekal	21	mereka kekal	di dalamnya	selama-lamanya	sesungguhnya	Alloh	di sisi-Nya	pahala

na`īmum muqīm (21) Khālidīna fīhā abadā innal lāha `indahū ajrun

عَظِيمٌ ﴿٢٢﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ

yang besar	22	wahai	orang-orang yang	mereka beriman	jangan	kalian mengambil/menjadikan	bapak-bapak kalian

`azhīm (22) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattakhidzū ābā-akum

وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ إِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ ۚ

keimanan | atas | kekafiran | mereka inginkan | jika | pemimpin | dan saudara-saudara kalian

wa-ikhwānakum auliyā̃-a inis taĥabbul kufra `alal īmān

وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾ قُلْ إِنْ

jika | katakanlah | 23 | orang-orang yang zalim | mereka | maka mereka itu | di antara kalian | menjadikan mereka pemimpin | dan barang siapa

wamay yatawallahum minkum fa-ulā̃-ika humuzh zhālimūn (23) Qul in

كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ

dan kaum keluarga kalian | dan istri-istri kalian | dan saudara-saudara kalian | dan anak-anak kalian | bapak-2 kalian | ada

kāna ābā̃-ukum wa-abnā̃-ukum wa-ikhwānukum wa-azwājukum wa`asyīratukum

وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ

dan rumah-2 tempat tinggal | kerugiannya | kalian takut/ khawatir | dan perniagaan | kalian usahakannya | dan harta kekayaan

wa-amwāluniq taraftumūhā watijāratun takh-syauna kasādahā wamasākinu

تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ

dan berjihad | dan rasul-Nya | Alloh | daripada | kepada kalian | lebih mencintai | kalian senanginya

tardhaunahā̃ aĥabba ilaikum minal lāhi warasūlihī wajihādin

فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي

memberi petunjuk | tidak | dan Alloh | keputusan-Nya | Alloh | mendatangkan | sehingga | maka tunggulah | jalan-Nya | pada

fī sabīlihī fatarabbashū ĥattā ya[k]tiyal lāhu bi-amrih wallāhu lā yahdil

الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾ لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ

medan peperangan | di | Alloh | telah menolong kalian | sesungguhnya | 24 | orang-orang yang fasik | kaum

qaumal fāsiqīn (24) Laqad nasharakumul lāhu fī mawāthina

كَثِيرَةٍ ۙ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ ۙ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ

maka tidak | banyaknya (jumlah) kalian | menakjubkan kalian | ketika | (peperangan) Hunain | dan pada hari | yang banyak

katsīratiw wayauma ĥunainin idz a`jabatkum kats-ratukum falam

تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ

bumi | atas kalian | dan terasa sempit | sesuatu/ sedikit pun | dari/ kepada kalian | mencukupi/ bermanfaat

tughni `ankum syai-aw wadhāqat `alaikumul ardhu

بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُدْبِرِينَ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ

ketenangan-Nya | Alloh | menurunkan | kemudian | 25 | orang-2 yang lari ke belakang | kalian berpaling | kemudian | luas | dengan apa yang

bimā raĥubat tsumma wallaitum mudbirīn (25) Tsumma anzalal lāhu sakīnatahū

عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا

kalian melihatnya | tidak | bala tentara | dan Dia menurunkan | orang-orang beriman | dan atas | Rasul-Nya | atas

`alā rasūlihī wa`alal mu[k]minīna wa-anzala junūdal lam tarauhā

23. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu menjadi pelindung, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pelindung, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

24. Katakanlah: "jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, isteri-isterimu, dan kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatir rugi, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Alloh dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Alloh mendatangkan keputusan-Nya (yakni kiamat)". Dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

25. Sesungguhnya Alloh telah menolong kamu (hai orang-orang mukmin) di medan peperangan yang banyak, dan pada hari peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena jumlah(mu) yang banyak, maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari kebelakang dengan bercerai-berai.

26. Kemudian Alloh menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Alloh menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Alloh menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir.

27. Sesudah itu Alloh menerima tobat dari orang-orang yang dikehendaki-Nya. Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
28. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun mereka ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Alloh nanti akan memberi kekayaan kepadamu dari karunia-Nya jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.
29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Alloh dan tidak (pula) kepada hari kemudian (atau akhirat), dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Alloh dan Rasul-Nya dan mereka tidak beragama dengan agama yang benar (atau agama Alloh yakni agama Islam dengan Al Qurān), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab (Zabur, Taurat dan Injil) kepada mereka, sampai mereka membayar upeti dengan patuh dan mereka dalam keadaan tunduk (kepada Alloh).
30. Orang-orang Yahudi berkata: "`Uzair itu putra Alloh" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih (artinya: Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) `Isa itu putra Alloh". Yang demikian itu adalah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Alloh membinasakan mereka, bagaimana mereka dipalingkan (dari kitab-kitab Alloh)?

٢٦	الْكٰفِرِيْنَ	جَزَآءُ	وَذٰلِكَ	كَفَرُوْا ۚ	الَّذِيْنَ	وَعَذَّبَ
26	orang-orang kafir	pembalasan	dan demikian itu	mereka kafir	orang-orang yang	dan Dia mengazab

wa`adz-dzabal ladzīna kafarū wa-dzālika jazā-ul kāfirīn (26)

غَفُوْرٌ	وَاللّٰهُ	يَّشَآءُ ۗ	مَنْ	عَلٰى	ذٰلِكَ	بَعْدِ	مِنْ	اللّٰهُ	يَتُوْبُ	ثُمَّ
Maha Pengampun	dan Alloh	Dia kehendaki	orang-orang	atas/ dari	demikian/ itu	sesudah	dari	Alloh	menerima tobat	kemudian

Tsumma yatūbul lāhu mim ba`di dzālika `alā may yasyā^{k} wallāhu ghafūrur

الْمُشْرِكُوْنَ	اِنَّمَا	اٰمَنُوْٓا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	٢٧	رَّحِيْمٌ
orang-orang musyrik	sesungguhnya hanyalah	mereka beriman	orang-orang yang	wahai	27	Maha Penyayang

raĥīm (27) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū innamal musyrikūna

هٰذَا ۚ	عَامِهِمْ	بَعْدَ	الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ	يَقْرَبُوا	فَلَا	نَجَسٌ
ini	tahun mereka	sesudah	Masjidil Haram	mereka mendekati	maka janganlah	najis

najasun falā yaqrabul masjidalĥarāma ba`da `āmihim hādzā

اِنْ	فَضْلِهٖٓ	مِنْ	اللّٰهُ	يُغْنِيْكُمُ	فَسَوْفَ	عَيْلَةً	خِفْتُمْ	وَاِنْ
jika	karunia-Nya	dari	Alloh	mengayakan kalian	maka nanti	menjadi miskin	kalian takut/ khawatir	dan jika

wa-in khiftum `ailatan fasaufa yughnīkumul lāhu min fadhlihī in

الَّذِيْنَ	قَاتِلُوا	٢٨	حَكِيْمٌ	عَلِيْمٌ	اللّٰهَ	اِنَّ	شَآءَ ۗ
orang-orang yang	perangilah oleh kalian	28	Mahabijaksana	Maha Mengetahui	Alloh	sesungguhnya	Dia menghendaki

syā^{k} innal lāha `alīmun ĥakīm (28) Qātilul ladzīna

حَرَّمَ	مَا	يُحَرِّمُوْنَ	وَلَا	الْاٰخِرِ	بِالْيَوْمِ	وَلَا	بِاللّٰهِ	يُؤْمِنُوْنَ	لَا
telah mengharamkan	apa yang	mereka mengharamkan	dan tidak	kemudian/ akhir	dengan hari	dan tidak	kepada Alloh	mereka beriman	tidak

lā yu^{k}minūna billāhi walā bilyaumil ākhiri walā yuĥarrimūna mā ĥarramal

اُوْتُوا	الَّذِيْنَ	مِنَ	الْحَقِّ	دِيْنَ	يَدِيْنُوْنَ	وَلَا	وَرَسُوْلُهٗ	اللّٰهُ
mereka diberi	orang-orang yang	dari	benar/ hak	agama	mereka beragama	dan tidak	dan rasul-Nya	Alloh

lāhu warasūluhū walā yadīnūna dīnal ĥaqqi minal ladzīna ūtul

صٰغِرُوْنَ	وَّهُمْ	يَّدٍ	عَنْ	الْجِزْيَةَ	يُعْطُوا	حَتّٰى	الْكِتٰبَ
orang-2 yang kecil/tunduk	dan mereka	tangan/ patuh	dari	upeti	mereka memberi/bayar	sehingga	al-kitab

kitāba ĥattā yu`thul jizyata `ay yadiw wahum shāghirūn

النَّصٰرَى	وَقَالَتِ	اللّٰهِ	ابْنُ	عُزَيْرُ	الْيَهُوْدُ	وَقَالَتِ	٢٩
orang-orang Nasrani	dan berkata	Alloh	putra	`Uzair	orang-2 Yahudi	dan berkata	29

(29) Waqālatil yahūdu `uzairunib nul lāhi waqālatin nashāral

بِاَفْوَاهِهِمْ ۚ	قَوْلُهُمْ	ذٰلِكَ	اللّٰهِ ۗ	ابْنُ	الْمَسِيْحُ
dengan mulut mereka	ucapan mereka	demikian itu	Alloh	putra	Al-Masih

masīĥub nul lāh dzālika qauluhum bi-afwāhihim

قَاتَلَهُمُ	قَبْلُ ۗ	مِنْ	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	قَوْلَ	يُضَاهِـُٔوْنَ
membunuh/membinasakan mereka	sebelum/ terdahulu	dari	mereka kafir	orang-2 yang	perkataan	mereka meniru

yudhāhi-ūna qaulal ladzīna kafarū min qabl qātalahumul

اَحْبَارَهُمْ	اِتَّخَذُوْٓا	٣٠	يُؤْفَكُوْنَ	اَنّٰى	اللّٰهُ
ulama-ulama mereka	mereka meng-ambil/menjadikan	30	mereka di-palingkan	bagai-mana	Alloh

lāh annā yu^{k}fakūn (30) Ittakhadzū̃ aĥbārahum

اِبْنَ	وَالْمَسِيْحَ	اللّٰهِ	دُوْنِ	مِّنْ	اَرْبَابًا	وَرُهْبَانَهُمْ
putra	dan Al-Masih	Alloh	selain	dari	sebagai tuhan	dan rahib-2 /pen-deta mereka

waruhbānahum arbābam min dūnil lāhi walmasīĥab na

وَّاحِدًا ۚ	اِلٰهًا	لِيَعْبُدُوْٓا	اِلَّا	اُمِرُوْٓا	وَمَآ	مَرْيَمَ ۚ
yang Esa	Tuhan	untuk mereka menyembah	melain-kan	mereka dipe-rintahkan	dan tidak	Maryam

maryama wamā̃ umirū̃ illā liya`budū̃ ilāhaw wāĥidā

٣١	يُشْرِكُوْنَ	عَمَّا	سُبْحٰنَهٗ	هُوَۗ	اِلَّا	اِلٰهَ	لَآ
31	mereka sekutukan	dari apa yang	Mahasuci Dia	Dia	selain	tuhan	tidak ada

lā̃ ilāha illā huw subĥānahū `ammā yusyrikūn (31)

اِلَّآ	اللّٰهُ	وَيَأْبَى	بِاَفْوَاهِهِمْ	اللّٰهِ	نُوْرَ	يُّطْفِـُٔوْا	اَنْ	يُرِيْدُوْنَ
se-lain	Alloh	dan menolak	dengan mu-lut mereka	Alloh	ca-haya	mema-damkan	un-tuk	mereka ber-kehendak

Yurīdūna ay yuthfi-ū nūral lāhi bi-afwāhihim waya^{k}bal lāhu illā̃

الَّذِيْٓ	هُوَ	٣٢	الْكٰفِرُوْنَ	كَرِهَ	وَلَوْ	نُوْرَهٗ	يُّتِمَّ	اَنْ
yang	Dia	32	orang-orang kafir	benci	walau-pun	caha-ya-Nya	menyem-purnakan	akan

ay yutimma nūrahū walau karihal kāfirūn (32) Huwal ladzī̃

الدِّيْنِ	عَلَى	لِيُظْهِرَهٗ	الْحَقِّ	وَدِيْنِ	بِالْهُدٰى	رَسُوْلَهٗ	اَرْسَلَ
agama	atas	untuk meme-nangkannya	yang benar	dan agama	dengan petunjuk	rasul-Nya	mengutus

arsala rasūlahū bilhudā wadīnil ĥaqqi liyuzh-hirahū `alad dīni

الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	۞	٣٣	الْمُشْرِكُوْنَ	كَرِهَ	وَلَوْ	كُلِّهٖ ۙ
orang-2 yang	wahai		33	orang-orang musyrik	benci	walau-pun	seluruhnya

kullihī walau karihal musyrikūn (33) Yā-ayyuhal ladzīna

لَيَأْكُلُوْنَ	وَالرُّهْبَانِ	الْاَحْبَارِ	مِّنَ	كَثِيْرًا	اِنَّ	اٰمَنُوْٓا
sungguh mere-ka memakan	dan rahib-rahib	ulama-ulama (Yahudi)	dari	kebanyakan/ sebagian besar	sesung-guhnya	mereka beriman

āmanū̃ inna katsīram minal aĥbāri warruhbāni laya^{k}kulūna

اللّٰهِ	سَبِيْلِ	عَنْ	وَيَصُدُّوْنَ	بِالْبَاطِلِ	النَّاسِ	اَمْوَالَ
Alloh	jalan	dari	dan mereka meng-halang-halangi	dengan batil	manusia	harta

amwālan nāsi bilbāthili wayashuddūna `an sabīlil lāh

يُنْفِقُوْنَهَا	وَلَا	وَالْفِضَّةَ	الذَّهَبَ	يَكْنِزُوْنَ	وَالَّذِيْنَ
mereka menaf-kahkannya	dan tidak	dan perak	emas	mereka menyembunyikan	dan orang-orang yang

walladzīna yaknizūnadz dzahaba walfidh-dhata walā yunfiqūnahā

يُحْمٰى	يَوْمَ	٣٤	اَلِيْمٍ ۙ	بِعَذَابٍ	فَبَشِّرْهُمْ	اللّٰهِ ۙ	سَبِيْلِ	فِيْ
dipa-naskan	pada hari	34	yang pedih	dengan siksaan	maka beritakan kepada mereka	Alloh	jalan	pada

fī sabīlil lāhi fabasy-syirhum bi`adzābin alīm (34) Yauma yuĥmā

31. Mereka menjadikan ulama-ulama mereka dan rahib-rahib atau pendeta-pendeta mereka sebagai tuhan selain Alloh dan (juga mereka mempertuhankan) Al Masih `Isa putera Maryam, padahal mereka tidak diperintahkan seperti itu melainkan diperintahkan kepada mereka hanya menyembah Tuhan Yang Esa (Alloh), tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia (Alloh). Mahasuci Alloh dari apa yang mereka persekutukan.
32. Mereka berkehendak memadamkan cahaya Alloh dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Alloh tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.
33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama Islam yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.
34. ۞ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar ulama-ulama Yahudi dan rahib-rahib atau pendeta-pendeta Nasrani benar-benar memakan harta manusia dengan jalan batil (atau tidak benar) dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Alloh. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan emas dan perak itu pada jalan Alloh, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

35. pada hari dipanaskan emas dan perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengan emas dan perak itu dahi, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta benda yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) emas dan perak yang kamu simpan itu".

36. Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Alloh adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Alloh pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, di antara bulan-bulan itu ada empat bulan yang dihormati (atau bulan haram). Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah semua orang-orang musyrik itu sebagaimana mereka memerangi kamu semua, dan ketahuilah bahwa sungguh Alloh beserta orang-orang yang bertakwa.

37. Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu adalah menambah kekafiran. Disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan bulan haram itu, mereka menghalalkan bulan haram itu pada suatu tahun dan mengharamkan bulan haram itu pada tahun yang lain, agar mereka dapat mempersesuaikan dengan bilangan bulan yang diharamkan Alloh, maka mereka menghalalkan bulan yang diharamkan Alloh itu. (setan) menjadikan mereka memandang bagus perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

38. Hai orang-orang yang beriman, apakah yang menyebabkan kamu bila dikatakan kepadamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Alloh", kamu merasa berat dan ingin tinggal di bumi? Apakah kamu puas dengan kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat? Padahal kesenangan kehidupan dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) akhirat hanyalah sedikit.

وَجُنُوْبُهُمْ	جِبَاهُهُمْ	بِهَا	فَتُكْوٰى	جَهَنَّمَ	نَارِ	فِيْ	عَلَيْهَا
dan lambung mereka	dahi mereka	dengan-nya	maka/lalu dibakarlah	Jahanam	neraka/ api	da-lam	atasnya

`alaihā fī nāri jahannama fatukwā bihā jibāhuhum wajunūbuhum

كُنْتُمْ	مَا	فَذُوْقُوْا	لِاَنْفُسِكُمْ	كَنَزْتُمْ	مَا	هٰذَا	وَظُهُوْرُهُمْ ۗ
kalian adalah	apa yang	maka rasakanlah	untuk diri kalian	kalian simpan	apa yang (harta)	inilah	dan punggung mereka

wazhuhūruhum hadzā mā kanaztum li-anfusikum fadzūqū mā kuntum

عَشَرَ	اثْنَا	اللّٰهِ	عِنْدَ	الشُّهُوْرِ	عِدَّةَ	اِنَّ	٣٥	تَكْنِزُوْنَ
belas	dua	Alloh	di sisi	bulan	bilangan	sesung-guhnya	35	kalian simpan

taknizūn (35) Inna `iddatasy syuhūri `indal lāhits nā `asyara

وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	خَلَقَ	يَوْمَ	اللّٰهِ	كِتٰبِ	فِيْ	شَهْرًا
dan bumi	langit	Dia men-ciptakan	pada hari	Alloh	ketetapan	dalam	bulan

syahran fī kitābil lāhi yauma khalaqas samāwāti wal-ardha

فِيْهِنَّ	تَظْلِمُوْا	فَلَا	الْقَيِّمُ ەۙ	الدِّيْنُ	ذٰلِكَ	حُرُمٌ ۗ	اَرْبَعَةٌ	مِنْهَآ
di da-lamnya	kalian menganiaya	maka jangan	yang lurus	agama	demi-kian itu	yang di-hormati	empat	di anta-ranya

minhā̃ arba`atun ĥurum dzālikad dīnul qayyim falā tazhlimū fīhinna

كَمَا	كَاۤفَّةً	الْمُشْرِكِيْنَ	وَقَاتِلُوا	اَنْفُسَكُمْ
sebagai-mana	semuanya/ menyeluruh	orang-orang musyrik	dan perangilah	diri kalian

anfusakum waqātilul musyrikīna kāffatan kamā

٣٦	الْمُتَّقِيْنَ	مَعَ	اللّٰهَ	اَنَّ	وَاعْلَمُوْٓا	كَاۤفَّةً ۗ	يُقَاتِلُوْنَكُمْ
36	orang-orang yang bertakwa	beserta	Alloh	bahwa sungguh	dan keta-huilah	semuanya/ menyeluruh	mereka meme-rangi kalian

yuqātilūnakum kāffah wa`lamū̃ annal lāha ma`al muttaqīn (36)

كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	بِهِ	يُضَلُّ	الْكُفْرِ	فِى	زِيَادَةٌ	النَّسِيْۤءُ	اِنَّمَا
mereka kafir	orang-orang yang	dengan-nya	dise-satkan	kekafiran	da-lam	me-nambah	mengun-durkan	sungguh hanyalah

Innaman nasī̃-u ziyādatun fil kufr yudhallu bihil ladzīna kafarū

اللّٰهُ	حَرَّمَ	مَا	عِدَّةَ	لِّيُوَاطِـُٔوْا	عَامًا	وَّيُحَرِّمُوْنَهٗ	عَامًا	يُحِلُّوْنَهٗ
Alloh	mengha-ramkan	apa yang	bilangan	agar mereka menyesuaikan	tahun yang lain	dan mereka meng-haramkannya	suatu tahun	mereka meng-halalkannya

yuĥillūnahū `āmaw wayuĥarrimūnahū `āmal liyuwāthi-ū `iddata mā ĥarramal lāhu

وَاللّٰهُ	اَعْمَالِهِمْ ۗ	سُوْۤءُ	لَهُمْ	زُيِّنَ	اللّٰهُ ۗ	حَرَّمَ	مَا	فَيُحِلُّوْا
dan Alloh	perbuatan mereka	yang buruk	bagi mereka	dihiasi	Alloh	mengha-ramkan	apa yang	maka mereka menghalalkan

fayuĥillū mā ĥarramal lāh zuyyina lahum sū̃-u a`mālihim wallāhu

الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	٣٧	الْكٰفِرِيْنَ ࣖ	الْقَوْمَ	يَهْدِى	لَا
orang-orang yang	wahai	37	orang-orang yang kafir	kaum	memberi petunjuk	tidak

lā yahdil qaumal kāfirīn (37) Yā̃-ayyuhal ladzīna

اثَّاقَلْتُمْ	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	فِيْ	انْفِرُوْا	لَكُمُ	قِيْلَ	اِذَا	لَكُمْ	مَا	اٰمَنُوْا
apakah kalian merasa berat	Alloh	jalan	di	berang-katlah	kepada kalian	dikata-kan	jika	bagi kalian	menga-pakah	mereka beriman

āmanū mā lakum idzā qīla lakumun firū fī sabīlil lāhits tsāqaltum

الْآخِرَةِ ۚ	مِنَ	الدُّنْيَا	بِالْحَيَاةِ	أَرَضِيتُم	الْأَرْضِ ۚ	إِلَى
akhirat	dari-pada	dunia	dengan kehidupan	apakah kalian telah puas	bumi (di tempatmu)	kepa-da

ilal ardh aradhītum bilĥayātid dunyā minal ākhirah

﴿٣٨﴾	قَلِيلٌ	إِلَّا	الْآخِرَةِ	فِي	الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	مَتَاعُ	فَمَا
38	sedikit	kecuali/ hanyalah	kehidupan akhirat	dalam	dunia	kehidupan	kese-nangan	maka tidaklah

famā matā`ul ĥayātid dunyā fil ākhirati illā qalīl (38)

قَوْمًا	وَيَسْتَبْدِلْ	أَلِيمًا	عَذَابًا	يُعَذِّبْكُمْ	تَنفِرُوا	إِلَّا
kaum	dan Dia menggantikan	pedih	siksaan	Dia menyik-sa kalian	kalian berangkat	jika tidak

Illā tanfirū yu`adz-dzibkum `adzāban alīmaw wayastabdil qauman

شَيْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	وَاللَّهُ	شَيْئًا ۗ	تَضُرُّوهُ	وَلَا	غَيْرَكُمْ
sesuatu	segala	atas	dan Alloh	sedikit pun	kalian mu-daratkan Dia	dan ti-dak dapat	selain kalian

ghairakum walā tadhurrūhu syai-ā wallāhu `alā kulli syai-in

أَخْرَجَهُ	إِذْ	اللَّهُ	نَصَرَهُ	فَقَدْ	تَنصُرُوهُ	إِلَّا	﴿٣٩﴾	قَدِيرٌ
mengusirnya	ke-tika	Alloh	telah me-nolongnya	maka sesung-guhnya	kalian me-nolongnya	jika tidak	39	Maha-kuasa

qadīr (39) Illā tanshurūhu faqad nasharahul lāhu idz akhrajahul

إِذْ	الْغَارِ	فِي	هُمَا	إِذْ	اثْنَيْنِ	ثَانِيَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ
ke-tika	gua	di dalam	kedua-nya	ke-tika	dua orang	orang kedua	mereka kafir	orang-orang yang

ladzīna kafarū tsāniyats naini idz humā fil ghāri idz

فَأَنزَلَ	مَعَنَا ۖ	اللَّهَ	إِنَّ	تَحْزَنْ	لَا	لِصَاحِبِهِ	يَقُولُ
maka me-nurunkan	beser-ta kita	Alloh	sesung-guhnya	kamu ber-duka cita	ja-ngan	kepada temannya	dia berkata

yaqūlu lishāĥibihī lā taĥzan innal lāha ma`anā fa-anzalal

تَرَوْهَا	لَّمْ	بِجُنُودٍ	وَأَيَّدَهُ	عَلَيْهِ	سَكِينَتَهُ	اللَّهُ
kalian me-lihatnya	tidak	dengan ba-la tentara	dan Dia mem-bantunya	atasnya/ kepadanya	ketenangan-Nya	Alloh

lāhu sakīnatahū `alaihi wa-ayyadahū bijunūdil lam tarauhā

السُّفْلَىٰ ۗ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	كَلِمَةَ	وَجَعَلَ
rendah	mereka kafir	orang-orang yang	kalimat/ seruan	dan Dia menjadikan

waja`ala kalimatal ladzīna kafarus suflā

﴿٤٠﴾	حَكِيمٌ	عَزِيزٌ	وَاللَّهُ	الْعُلْيَا ۗ	هِيَ	اللَّهِ	وَكَلِمَةُ
40	Maha-bijaksana	Maha-perkasa	dan Alloh	tinggi	itulah	Alloh	dan kalimat

wakalimatul lāhi hiyal `ulyā wallāhu `azīzun ĥakīm (40)

وَأَنفُسِكُمْ	بِأَمْوَالِكُمْ	وَجَاهِدُوا	وَثِقَالًا	خِفَافًا	انفِرُوا
dan jiwa kalian	dengan harta kalian	dan berjihadlah	dan berat	dalam kea-daan ringan	berangkat-lah kalian

Infirū khifāfaw wa-tsiqālaw wajāhidū bi-amwālikum wa-anfusikum

﴿٤١﴾	تَعْلَمُونَ	كُنتُمْ	إِن	لَّكُمْ	خَيْرٌ	ذَٰلِكُمْ	اللَّهِ ۚ	سَبِيلِ	فِي
41	kalian me-ngetahui	kalian	jika	bagi kalian	lebih baik	demiki-an itu	Alloh	jalan	di

fī sabīlil lāh dzālikum khairul lakum in kuntum ta`lamūn (41)

39. Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Alloh menyiksa kamu dengan siksaan yang pedih dan diganti-Nya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudaratan kepada-Nya sedikitpun. Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

40. Jikalau kamu tidak menolong Muhammad maka sesungguhnya Alloh telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang Dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Alloh beserta kita". Maka Alloh menurunkan ketenangan kepada (Muhammad) dan membantunya dengan bala tentara yang kamu tidak melihatnya, dan menjadikan kalimat orang-orang kafir itu rendah. Dan kalimat Alloh (Al Qurān) itulah yang tinggi. Alloh Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

41. Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan jiwamu di jalan Alloh. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

42. Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Alloh: "Jikalau kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu". Mereka membinasakan diri mereka sendiri dan Alloh mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

43. Semoga Alloh memaafkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keuzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta?

44. Orang-orang yang beriman kepada Alloh dan hari kemudian (atau akhirat), tidak akan meminta izin kepadamu untuk tidak ikut berjihad dengan harta dan jiwa mereka. Dan Alloh mengetahui orang-orang yang bertakwa.

45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Alloh dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguan mereka.

46. ۞ Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Alloh tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Alloh melemahkan keinginan mereka. dan dikatakan kepada mereka: "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu".

47. Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antara kamu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan fitnah mereka. Dan Alloh Maha Mengetahui orang-orang yang zalim.

لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَّاتَّبَعُوكَ وَلَٰكِن بَعُدَتْ

jauh	dan tetapi	tentu mereka mengikuti kamu	sedang/tak berapa jauh	dan perja-lanan	dekat/ mudah diperoleh	harta/keun-tungan	ada	kalau

Lau kāna `aradhan qarībaw wasafaran qāshidal lattaba`ūka walākim ba`udat

عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ ۚ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا

tentu kami ke-luar/berangkat	kami sanggup	ka-lau	dengan Alloh	dan mereka akan bersumpah	jarak perjalan-an yang dituju	atas mereka

`alaihimusy syuqqah wasayaĥlifūna billāhi lawis tatha`nā lakharajnā

مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿٤٢﴾

42	sungguh orang-orang yang dusta	bahwasa-nya mereka	Dia me-ngetahui	dan Alloh	diri mereka	mereka mem-binasakan	bersama kalian

ma`akum yuhlikūna anfusahum wallāhu ya`lamu innahum lakādzibūn (42)

عَفَا اللَّهُ عَنكَ لِمَ أَذِنتَ لَهُمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِينَ

orang-orang yang	bagi kamu	menjadi jelas	se-hingga	kepada mereka	kamu mem-beri izin	meng-apa	pada kamu	Alloh	mema-afkan

`afal lāhu `anka lima adzinta lahum ĥattā yatabayyana lakal ladzīna

صَدَقُوا وَتَعْلَمَ الْكَاذِبِينَ ﴿٤٣﴾ لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ

orang-2 yang	akan minta izin kepada kamu	tidak	43	orang-orang yang berdusta	dan kamu mengetahui	mereka benar

shadaqū wata`lamal kādzibīn (43) Lā yasta^{k}dzinukal ladzīna

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَن يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ

dengan harta mereka	mereka berjihad	untuk	kemudian	dan hari	kepada Alloh	mereka beriman

yu^{k}minūna billāhi walyaumil ākhiri ay yujāhidū bi-amwālihim

وَأَنفُسِهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ﴿٤٤﴾ إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ

orang-2 yang	akan meminta izin kepadamu	sesungguh-nya hanyalah	44	terhadap orang-2 yang bertakwa	Maha Me-ngetahui	dan Alloh	dan diri/jiwa mereka

wa-anfusihim wallāhu `alīmum bilmuttaqīn (44) Innamā yasta^{k}dzinukal ladzīna

لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ

maka mereka	hati mereka	dan ragu-ragu	kemudian	dan hari	kepada Alloh	mereka beriman	tidak

lā yu^{k}minūna billāhi walyaumil ākhiri wartābat qulūbuhum fahum

فِي رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُونَ ﴿٤٥﴾ ۞ وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ

keluar/ berangkat	mereka hendak	dan kalau	45	mereka bimbang	keragu-ragu-an mereka	di da-lam

fī raibihim yataraddadūn (45) Walau arādul khurūja

لَأَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً وَلَٰكِن كَرِهَ اللَّهُ انبِعَاثَهُمْ فَثَبَّطَهُمْ

maka Dia me-nahan mereka	keberangkat-an mereka	Alloh	tidak menyukai	akan tetapi	per-siapan	untuk itu	tentu mereka menyiapkan

la-a`addū lahū `uddataw walākin karihal lāhum bi`atsahum fatsabbathahum

وَقِيلَ اقْعُدُوا مَعَ الْقَاعِدِينَ ﴿٤٦﴾ لَوْ خَرَجُوا فِيكُم

bersama-sama kalian	mereka kelu-ar/berangkat	ka-lau	46	orang-2 yang duduk/tinggal	bersa-ma	duduklah/ting-gallah kalian	dan di-katakan

waqīlaq `udū ma`al qā`idīn (46) Lau kharajū fīkum

مَّا زَادُوكُمْ إِلَّا خَبَالًا وَلَأَوْضَعُوا خِلَالَكُمْ يَبْغُونَكُمُ

mereka meng-hendaki kalian	celah-celah kalian	dan tentu mereka bergegas maju	kerusakan	kecuali/ selain	mereka me-nambah kalian	tidak-lah

mā zādūkum illā khabālaw wala-audha`ū khilālakum yabghūnakumul

٤٧	بِالظّٰلِمِينَ	عَلِيمٌ	وَاللّٰهُ	لَهُمْ	سَمّٰعُونَ	وَفِيكُمْ	الْفِتْنَةَ
47	pada orang-2 yang zalim	Maha Mengetahui	dan Alloh	pada mereka	orang-2 yang suka mendengarkan	dan/ sedang di antara kalian	fitnah /kekacauan

fitnata wafīkum sammā`ūna lahum wallāhu `alīmum bizh-zhālimīn (47)

حَتّٰى	الْأُمُورَ	لَكَ	وَقَلَّبُوا	قَبْلُ	مِنْ	الْفِتْنَةَ	ابْتَغَوُا	لَقَدِ
sampai	urusan	untuk kamu	dan mereka putar balikkan	sebelum/ dahulu	dari	fitnah /kekacauan	mereka telah mencari-cari	sungguh

Laqadib taghawul fitnata min qablu waqallabū lakal umūra ĥattā

٤٨	كٰرِهُونَ	وَهُمْ	اللّٰهِ	أَمْرُ	وَظَهَرَ	الْحَقُّ	جَاءَ
48	orang-orang yang tidak menyukai	dan mereka	Alloh	urusan (agama)	dan menanglah	kebenaran	datang

jā-al ĥaqqu wazhahara amrul lāhi wahum kārihūn (48)

الْفِتْنَةِ	فِي	أَلَا	تَفْتِنِّي	وَلَا	لِي	ائْذَنْ	يَقُولُ	مَنْ	وَمِنْهُمْ
fitnah	dalam	ingatlah/ ketahuilah	kamu membuat fitnah kepadaku	dan jangan	bagi saya	izinkanlah	ia berkata	orang yang	dan di antara mereka

Waminhum may yaqūlu' dzal lī walā taftinnī alā fil fitnati

بِالْكٰفِرِينَ	لَمُحِيطَةٌ	جَهَنَّمَ	وَإِنَّ	سَقَطُوا
dengan orang-orang kafir	sungguh meliputi	neraka Jahanam	dan sungguh	mereka terjerumus

saqathū wa-inna jahannama lamuĥīthatum bilkāfirīn

تُصِبْكَ	وَإِنْ	تَسُؤْهُمْ	حَسَنَةٌ	تُصِبْكَ	إِنْ	٤٩
menimpamu/ kamu mendapat	dan jika	menjadikan mereka tak senang	suatu kebaikan	menimpamu/kamu mendapat	jika	49

(49) In tushibka ĥasanatun tasu'hum wa-in tushibka

وَيَتَوَلَّوْا	قَبْلُ	مِنْ	أَمْرَنَا	أَخَذْنَا	قَدْ	يَقُولُوا	مُصِيبَةٌ
dan mereka berpaling	sebelum/ dahulu	dari	urusan/ keputusan kami	kami telah mengambil	sesungguhnya	mereka berkata	suatu bencana/ musibah

mushībatuy yaqūlū qad akhadznā amranā min qablu wayatawallaw

كَتَبَ	مَا	إِلَّا	يُصِيبَنَا	لَنْ	قُلْ	٥٠	فَرِحُونَ	وَهُمْ
telah menetapkan	apa yang	melainkan	menimpa kami	tidak akan	katakanlah	50	orang-orang yang gembira	dan mereka

wahum fariĥūn (50) Qul lay yushībanā illā mā katabal

الْمُؤْمِنُونَ	فَلْيَتَوَكَّلِ	اللّٰهِ	وَعَلَى	مَوْلٰنَا	هُوَ	لَنَا	اللّٰهُ
orang-orang yang beriman	maka/hendaknya bertawakal	Alloh	dan atas/ kepada	pelindung kami	Dia	bagi kami	Alloh

lāhu lanā huwa maulānā wa`alal lāhi falyatawakkalil mu'minūn

وَنَحْنُ	الْحُسْنَيَيْنِ	إِحْدَى	إِلَّا	بِنَا	تَرَبَّصُونَ	هَلْ	قُلْ	٥١
dan/ sedang kami	dua kebaikan	salah satu	kecuali	bagi kami	kalian tunggu-tunggu	apakah	katakanlah	51

(51) Qul hal tarabbashūna binā illā iĥdal ĥusnayain wanaĥnu

عِنْدِهِ	مِنْ	بِعَذَابٍ	اللّٰهُ	يُصِيبَكُمُ	أَنْ	بِكُمْ	نَتَرَبَّصُ
sisi-Nya	dari	dengan suatu azab	Alloh	akan Dia timpakan pada kalian	bahwa	bagi kalian	kami menunggu-2

natarabbashu bikum ay yushībakumul lāhu bi`adzābim min `indihī

قُلْ	٥٢	مُتَرَبِّصُونَ	مَعَكُمْ	إِنَّا	فَتَرَبَّصُوا	بِأَيْدِينَا	أَوْ
katakanlah	52	orang-orang yang menunggu	bersama kalian	sesungguhnya kami	maka tunggulah	dengan tangan kami	atau

au bi-aidīnā fatarabbashū innā ma`akum mutarabbishūn (52) Qul

48. Sesungguhnya dari dahulupun mereka telah mencari-cari kekacauan dan mereka putarbalikan urusan (agama) untuk (merusakkan)mu, hingga datanglah kebenaran (pertolongan Alloh) dan menanglah agama Alloh (Islam), dan mereka tidak menyukai agama Alloh (Islam itu).

49. Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah". Ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah. Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.

50. Jika kamu mendapat suatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang; dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mengambil urusan (agama) kami dari dahulu (dan tidak pergi perang)" dan mereka berpaling (dari agama Islam dan Al Qurān) dengan rasa gembira.

51. Katakanlah (Muhammad): "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Alloh untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allohlah orang-orang yang beriman harus bertawakal".

52. Katakanlah: "tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan. Dan kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Alloh akan menimpakan kepadamu azab (yang besar yakni kiamat) dari sisi-Nya. Sebab itu tunggulah, sesungguhnya kami menunggu-nunggu (kiamat itu terjadi) bersamamu".

53. Katakanlah: "infakkanlah hartamu, baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun infak itu sekali-kali tidak akan diterima dari kamu. Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang fasik.
54. Dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka akan nafkah-nafkah mereka melainkan karena mereka kafir kepada Alloh dan Rasul-Nya, dan mereka tidak mengerjakan salat, melainkan mereka mengerjakan salat itu dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan mereka adalah orang-orang yang terpaksa (menafkahkan harta mereka itu).
55. Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Alloh menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan dunia dan kelak akan melayang nyawa mereka, sedang mereka adalah orang-orang kafir.
56. Dan mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Alloh, bahwa sesungguhnya mereka termasuk bagian dari kamu; padahal mereka bukanlah termasuk bagian dari kamu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat takut (mati olehmu).
57. Jikalau mereka memperoleh tempat perlindungan atau gua-gua atau lobang-lobang (dalam tanah) niscaya mereka pergi ke semua tempat itu dengan secepat-cepatnya.
58. Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang sedekah-sedekah dan zakat; jika mereka diberi bagian dari sedekah-sedekah itu, mereka bersuka ria, dan jika mereka tidak diberi bagian dari sedekah-sedekah itu, dengan serta merta mereka menjadi marah.
59. Jikalau mereka sungguh-sungguh rida dengan sedekah-sedekah dan zakat yang diberikan Alloh dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Alloh bagi kami, Alloh akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula terhadap) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Alloh," (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).

أَنفِقُوا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا لَّن يُتَقَبَّلَ مِنكُمْ ۖ إِنَّكُمْ كُنتُمْ

كُنتُمْ	إِنَّكُمْ	مِنكُمْ	يُتَقَبَّلَ	لَّن	كَرْهًا	أَوْ	طَوْعًا	أَنفِقُوا
adalah kalian	sungguh kalian	dari kalian	diteri- ma ia	tidak akan	dengan terpaksa	atau	dengan suka rela	infakkan

anfiqū thau`an au karhal lay yutaqabbala minkum innakum kuntum

قَوْمًا فَاسِقِينَ ٥٣ وَمَا مَنَعَهُمْ أَن تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَاتُهُمْ

نَفَقَاتُهُمْ	مِنْهُمْ	تُقْبَلَ	أَن	مَنَعَهُمْ	وَمَا	٥٣	فَاسِقِينَ	قَوْمًا
nafkah mereka	dari mereka	di- terima	untuk	menghalangi mereka	dan ti- dak ada	53	orang-orang yang fasik	kaum

qauman fāsiqīn (53) Wamā mana`ahum an tuqbala minhum nafaqātuhum

إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ

الصَّلَاةَ	يَأْتُونَ	وَلَا	وَبِرَسُولِهِ	بِاللَّهِ	كَفَرُوا	أَنَّهُمْ	إِلَّا
salat	mereka datang/ mengerjakan	dan tidak	dan rasul- Nya	kepada Alloh	mereka kafir	sesungguhnya mereka	kecuali

illā annahum kafarū billāhi wabirasūlihī walā ya^{k}tūnash shalāta

إِلَّا وَهُمْ كُسَالَىٰ وَلَا يُنفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَارِهُونَ ٥٤

٥٤	كَارِهُونَ	وَهُمْ	إِلَّا	يُنفِقُونَ	وَلَا	كُسَالَىٰ	وَهُمْ	إِلَّا
54	orang-orang yang terpaksa	dan mereka	mela- inkan	mereka me- nafkahkan	dan tidak	malas	dan me- reka	mela- inkan

illā wahum kusālā walā yunfiqūna illā wahum kārihūn (54)

فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُم

لِيُعَذِّبَهُم	اللَّهُ	يُرِيدُ	إِنَّمَا	أَوْلَادُهُمْ	وَلَا	أَمْوَالُهُمْ	تُعْجِبْكَ	فَلَا
untuk menyik- sa mereka	Alloh	menghen- daki	sungguh hanyalah	anak-anak mereka	dan jangan	harta ben- da mereka	menarik hati kamu	maka ja- nganlah

Falā tu`jibka amwāluhum walā aulāduhum innamā yurīdul lāhu liyu`adz-dzibahum

بِهَا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ ٥٥

٥٥	كَافِرُونَ	وَهُمْ	أَنفُسُهُمْ	وَتَزْهَقَ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	فِي	بِهَا
55	orang-orang kafir	dan/sedang mereka	jiwa/nyawa mereka	dan akan mela- yang/ binasa	dunia	kehidupan	da- lam	dengan- nya

bihā fil ĥayātid dunyā wataz-haqa anfusuhum wahum kāfirūn (55)

وَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنَّهُمْ لَمِنكُمْ وَمَا هُم مِّنكُمْ وَلَٰكِنَّهُمْ

وَلَٰكِنَّهُمْ	مِّنكُمْ	هُم	وَمَا	لَمِنكُمْ	إِنَّهُمْ	بِاللَّهِ	وَيَحْلِفُونَ
akan tetapi mereka	dari kalian	mereka	dan tidak/ bukan	benar-2 bagian dari kalian	bahwa sesung- guhnya mereka	dengan (nama) Alloh	dan mereka bersumpah

Wayaĥlifūna billāhi innahum laminkum wamā hum minkum walākinnahum

قَوْمٌ يَفْرَقُونَ ٥٦ لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَأً أَوْ مَغَارَاتٍ

مَغَارَاتٍ	أَوْ	مَلْجَأً	يَجِدُونَ	لَوْ	٥٦	يَفْرَقُونَ	قَوْمٌ
gua-gua	atau	tempat per- lindungan	mereka memperoleh	jika- lau	56	mereka takut	kaum

qaumuy yafraqūn (56) Lau yajidūna malja-an au maghārātin

أَوْ مُدَّخَلًا لَّوَلَّوْا إِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُونَ ٥٧ وَمِنْهُم مَّن يَلْمِزُكَ

يَلْمِزُكَ	مَّن	وَمِنْهُم	٥٧	يَجْمَحُونَ	وَهُمْ	إِلَيْهِ	لَّوَلَّوْا	مُدَّخَلًا	أَوْ
dia men- cela kamu	orang yang	dan di anta- ra mereka	57	mereka lari se- cepat-cepatnya	dan mereka	kepa- danya	tentu mere- ka berpaling	tempat masuk/ lubang-lubang	atau

au muddakhalal lawallau ilaihi wahum yajmaĥūn (57) Waminhum may yalmizuka

فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِن لَّمْ يُعْطَوْا مِنْهَا إِذَا

إِذَا	مِنْهَا	يُعْطَوْا	لَّمْ	وَإِن	رَضُوا	مِنْهَا	أُعْطُوا	فَإِنْ	الصَّدَقَاتِ	فِي
tiba-2/ tatkala	darinya	mereka diberi	tidak	dan jika	mereka ber- senang hati	darinya	mereka diberi	maka jika	sedekah- sedekah	dalam/ tentang

fish shadaqāti fa-in u`thū minhā radhū wa-il lam yu`thau minhā̃ idzā

هُمْ يَسْخَطُونَ ٥٨ وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ

اللَّهُ	آتَاهُمُ	مَا	رَضُوا	أَنَّهُمْ	وَلَوْ	٥٨	يَسْخَطُونَ	هُمْ
Alloh	diberikan ke- pada mereka	apa yang	(mereka) rida	mereka sungguh-2	dan sekiranya	58	mereka menjadi marah	mere- ka

hum yaskhathūn (58) Walau annahum radhū mā̃ ātāhumul lāhu

وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِن فَضْلِهِ

فَضْلِهِ	مِن	اللَّهُ	سَيُؤْتِينَا	اللَّهُ	حَسْبُنَا	وَقَالُوا	وَرَسُولُهُ
karu- nia-Nya	dari	Alloh	akan memberi kepada kami	Alloh	cukuplah	dan mereka berkata	dan rasul- Nya

warasūluhū waqālū ĥasbunal lāhu sayu^{k}tīnal lāhu min fadhlihī

الصَّدَقٰتُ	اِنَّمَا	۞	٥٩	رٰغِبُوْنَ	اللّٰهِ	اِلَى	اِنَّآ	وَرَسُوْلُهٗٓ
sedekah (zakat)	sesungguhnya hanyalah		59	berharap	Alloh	ke-pada	sungguh kami	dan rasul-Nya

warasūluhū̃ innā̃ ilal lāhi rāghibūn (59) Innamash shadaqātu

قُلُوْبُهُمْ	وَالْمُؤَلَّفَةِ	عَلَيْهَا	وَالْعٰمِلِيْنَ	وَالْمَسٰكِيْنِ	لِلْفُقَرَاۤءِ
hati mereka	dan para mualaf (dibujuk)	atasnya/ zakat	dan amil/ pengurus	dan orang-orang miskin	untuk orang-orang fakir

lilfuqarā̃-i walmasākīni wal`āmilīna `alaihā walmu-allafati qulūbuhum

السَّبِيْلِ ۗ	وَابْنِ	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	وَفِيْ	وَالْغٰرِمِيْنَ	الرِّقَابِ	وَفِى
yang dalam perjalanan	dan orang-orang	Alloh	jalan	dan di da-lam/untuk	dan orang-orang yang berutang	memerde-kakan budak	dan di dalam/untuk

wafir riqābi walghārimīna wafī sabīlil lāhi wabnis sabīl

وَمِنْهُمُ	٦٠	حَكِيْمٌ	عَلِيْمٌ	وَاللّٰهُ	اللّٰهِ ۗ	مِّنَ	فَرِيْضَةً
dan di an-tara mereka	60	Mahabijaksana	Maha Me-ngetahui	dan Alloh	Alloh	dari	ketetapan

farīdhatam minal lāh wallāhu `alīmun ĥakīm (60) Waminhumul

خَيْرٍ	اُذُنُ	قُلْ	اُذُنٌ ۗ	هُوَ	وَيَقُوْلُوْنَ	النَّبِيَّ	يُؤْذُوْنَ	الَّذِيْنَ
yang baik	percaya apa yang didengarnya	kata-kanlah	percaya apa yang didengarnya	ia (Nabi)	dan mereka mengatakan	Nabi	mereka menyakiti	orang-orang yang

ladzīna yu^{k}dzūnan nabiyya wayaqūlūna huwa udzun qul udzunu khairil

لِّلَّذِيْنَ	وَرَحْمَةٌ	لِلْمُؤْمِنِيْنَ	وَيُؤْمِنُ	بِاللّٰهِ	يُؤْمِنُ	لَّكُمْ
bagi orang-orang yang	dan menja-di rahmat	pada orang-orang mukmin	dan ia mem-percayai	kepada Alloh	ia ber-iman	bagi kalian

lakum yu^{k}minu billāhi wayu^{k}minu lilmu^{k}minīna waraĥmatul lilladzīna

٦١	اَلِيْمٌ	عَذَابٌ	لَهُمْ	رَسُوْلَ اللّٰهِ	يُؤْذُوْنَ	وَالَّذِيْنَ	مِنْكُمْ ۗ	اٰمَنُوْا
61	yang pedih	azab	bagi mereka	Rasulullah	(mereka) menyakiti	dan orang-orang yang	di antara kalian	beriman

āmanū minkum walladzīna yu^{k}dzūna rasūlallāhi lahum `adzābun alīm (61)

اَحَقُّ	وَرَسُوْلُهٗٓ	وَاللّٰهُ	لِيُرْضُوْكُمْ	لَكُمْ	بِاللّٰهِ	يَحْلِفُوْنَ
lebih berhak	dan rasul-Nya	dan / pada-hal Alloh	untuk mencari keridaan kalian	kepada kalian	dengan Alloh	mereka ber-sumpah

Yaĥlifūna billāhi lakum liyurdhūkum wallāhu warasūluhū̃ aĥaqqu

اَنَّهٗ	يَعْلَمُوْٓا	اَلَمْ	٦٢	مُؤْمِنِيْنَ	كَانُوْا	اِنْ	يُّرْضُوْهُ	اَنْ
bahwa dia	mengetahui	tidaklah mereka	62	orang-orang yang beriman	mereka adalah	jika	mereka cari keridaan-Nya	untuk

ay yurdhūhu in kānū mu^{k}minīn (62) Alam ya`lamū̃ annahū

فِيْهَا ۗ	خَالِدًا	جَهَنَّمَ	نَارَ	لَهٗ	فَاَنَّ	وَرَسُوْلَهٗ	اللّٰهَ	يُّحَادِدِ	مَنْ
di da-lamnya	kekal	Jahanam	api/ neraka	bagi-nya	maka se-sungguhnya	dan rasul-Nya	Alloh	menen-tang	siapa yang

may yuĥādidil lāha warasūlahū fa-anna lahū nāra jahannama khālidan fīhā

الْمُنٰفِقُوْنَ	يَحْذَرُ	٦٣	الْعَظِيْمُ	الْخِزْيُ	ذٰلِكَ
orang-orang munafik	takut	63	yang besar	kehinaan	demi-kian itu

dzālikal khizyul `azhīm (63) Yaĥdzarul munāfiqūna

60. ۞ Sesungguhnya sedekah-sedekah dan zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf (atau orang yang baru masuk Islam) yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Alloh dan untuk mereka (musafir) yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Alloh, dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

61. Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: " Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya". Katakanlah: " Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Alloh, mempercayai orang-orang mukmin, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu". Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab yang pedih.

62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Alloh untuk mencari keridaanmu, padahal Alloh dan Rasul-Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridaan-Nya jika mereka adalah orang-orang yang mukmin (atau beriman).

63. Tidaklah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barang siapa menentang Alloh dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya neraka jahanamlah baginya, kekal mereka di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.

64. Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan kepada mereka apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Alloh dan rasul-Nya)". Sesungguhnya Alloh akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.

65. Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja". Katakanlah: "Apakah dengan Alloh, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

66. Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

67. Orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik. sebagian mereka dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang mungkar (atau kejahatan) dan melarang berbuat yang makruf (atau kebaikan) dan mereka menggenggamkan tangan mereka. Mereka telah lupa kepada Alloh, maka Alloh melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik.

68. Alloh mengancam orang-orang laki-laki munafik dan orang-orang perempuan munafik dan orang-orang kafir dengan neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Alloh melaknati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.

أَنْ تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي قُلُوبِهِمْ ۚ قُلِ اسْتَهْزِءُوا

berlok-oloklah kalian | katakanlah | hati mereka | dalam | dengan apa | ia menerangkan kepada mereka | suatu surah | atas mereka | diturunkan | kalau

an tunazzala `alaihim sūratun tunabbi-uhum bimā fī qulūbihim qulis tahzi-ū

إِنَّ اللَّهَ مُخْرِجٌ مَا تَحْذَرُونَ ﴿٦٤﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ

kalian tanyakan kepada mereka | dan jika | 64 | kalian takutkan | apa yang | mengeluarkan/melahirkan | Alloh | sesungguhnya

innal lāha mukhrijum mā taĥdzarūn (64) Wala-in sa-altahum

لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ

dan ayat-ayat-Nya | apakah dengan Alloh | katakanlah | dan kami bermain-2 | kami bersenda gurau | adalah kami | sesungguhnya hanyalah | tentu mereka berkata

layaqūlunna innamā kunna nakhūdhu wanal`ab qul abillāhi wa-āyātihī

وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ

kalian telah kafir | sesungguhnya | kalian beruzur/beralasan | jangan | 65 | kalian berolok-olok | adalah kalian | dan Rasul-Nya

warasūlihī kuntum tastahziūn (65) Lā ta`tadzirū qad kafartum

بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِنْ نَعْفُ عَنْ طَائِفَةٍ مِنْكُمْ نُعَذِّبْ طَائِفَةً

segolongan | Kami akan mengazab | dari kalian | segolongan | dari/terhadap | Kami memaafkan | jika | iman kalian | sesudah

ba`da īmānikum in na`fu `an thā-ifatim minkum nu`adz-dzib thā-ifatam

بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿٦٦﴾ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ

dan orang-orang munafik perempuan | orang-orang munafik laki-laki | 66 | orang-orang yang berdosa | adalah mereka | karena sungguh mereka

bi-annahum kānū mujrimīn (66) Almunāfiqūna walmunāfiqātu

بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ

dan mereka melarang | kepada kemungkaran | mereka menyuruh | sebagian | dari | sebagian mereka

ba`dhuhum mim ba`dh ya^{k}murūna bilmunkari wayanhauna

عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ ۚ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ ۗ

maka (Alloh) melupakan mereka | Alloh | mereka lupa | tangan mereka | dan mereka menggenggamkan | berbuat kebaikan | dari

`anil ma`rūfi wayaqbidhūna aidiyahum nasul lāha fanasiyahum

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾ وَعَدَ اللَّهُ

Alloh | menjanjikan/mengancam | 67 | orang-orang yang fasik | mereka itu | orang-orang munafik | sesungguhnya

innal munāfiqīna humul fāsiqūn (67) Wa`adal lāhul

الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ

mereka kekal | Jahanam | api/neraka | dan orang-orang kafir | dan orang-orang munafik perempuan | orang-orang munafik laki-laki

munāfiqīna walmunāfiqāti walkuffāra nāra jahannama khālidīna

فِيهَا ۚ هِيَ حَسْبُهُمْ ۚ وَلَعَنَهُمُ اللَّهُ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُقِيمٌ ﴿٦٨﴾

68 | yang kekal | azab | dan bagi mereka | Alloh | dan mengutuk/melaknati mereka | cukup bagi mereka | ia | di dalamnya

fīhā hiya ĥasbuhum wala`anahumul lāhu walahum `adzābum muqīm (68)

كَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْكُمْ قُوَّةً وَأَكْثَرَ

dan lebih banyak | kekuatan | dari pada kalian | lebih/sangat | adalah mereka | sebelum kalian | dari | seperti orang-orang yang

Kalladzīna min qablikum kānū asyadda minkum quwwataw wa-aktsara

أَمۡوَٰلٗا	وَأَوۡلَٰدٗاۚ	فَٱسۡتَمۡتَعُواْ	بِخَلَٰقِهِمۡ	فَٱسۡتَمۡتَعۡتُم	بِخَلَٰقِكُمۡ
harta benda	dan anak-anak	maka mereka menikmati	dengan bagian mereka	maka kalian menikmati	dengan bagian kalian

amwālaw wa-aulādan fastamta`ū bikhalāqihim fastamta`tum bikhalāqikum

كَمَا	ٱسۡتَمۡتَعَ	ٱلَّذِينَ	مِن	قَبۡلِكُمۡ	بِخَلَٰقِهِمۡ	وَخُضۡتُمۡ
sebagaimana	menikmati	orang-orang yang	dari	sebelum kalian	dengan bagian mereka	dan kalian percakapkan

kamas tamta`al ladzīna min qablikum bikhalāqihim wakhudhtum

كَٱلَّذِي	خَاضُوٓاْۚ	أُوْلَٰٓئِكَ	حَبِطَتۡ	أَعۡمَٰلُهُمۡ	فِي	ٱلدُّنۡيَا
sebagaimana yang	mereka mempercakapkan	mereka itu	sia-sia	amal-amal mereka	di	dunia

kalladzī khādhū ulā-ika ĥabithat a`māluhum fid dunyā

وَٱلۡأٓخِرَةِۖ	وَأُوْلَٰٓئِكَ	هُمُ	ٱلۡخَٰسِرُونَ	٦٩	أَلَمۡ	يَأۡتِهِمۡ
dan akhirat	dan mereka itu	mereka	orang-orang yang merugi	69	tidakkah/ belumkah	datang kepada mereka

wal-ākhirah wa-ulā-ika humul khāsirūn (69) Alam ya^{k}tihim

نَبَأُ	ٱلَّذِينَ	مِن	قَبۡلِهِمۡ	قَوۡمِ	نُوحٖ	وَعَادٖ	وَثَمُودَ	وَقَوۡمِ
berita	orang-orang yang	dari	sebelum mereka	kaum	Nuh	dan `Ad	dan Tsamud	dan kaum

naba-ul ladzīna min qablihim qaumi nūĥiw wa`ādiw wa-tsamūda waqaumi

إِبۡرَٰهِيمَ	وَأَصۡحَٰبِ	مَدۡيَنَ	وَٱلۡمُؤۡتَفِكَٰتِۚ	أَتَتۡهُمۡ
Ibrahim	dan penduduk	Madyan	dan negeri yang telah musnah	telah datang kepada mereka

ibrāhīma wa-ash-ĥābi madyana walmu^{k}tafikāt atat-hum

رُسُلُهُم	بِٱلۡبَيِّنَٰتِۖ	فَمَا	كَانَ	ٱللَّهُ	لِيَظۡلِمَهُمۡ	وَلَٰكِن
rasul-rasul mereka	dengan kenyataan	maka tidak	ada	Alloh	untuk menganiaya mereka	akan tetapi

rusuluhum bilbayyināt famā kānal lāhu liyazhlimahum walākin

كَانُوٓاْ	أَنفُسَهُمۡ	يَظۡلِمُونَ	٧٠	وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ	وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتُ	بَعۡضُهُمۡ
adalah mereka	diri mereka sendiri	mereka menganiaya	70	dan orang-2 yang beriman laki-laki	dan orang-orang beriman perempuan	sebagian mereka

kānū anfusahum yazhlimūn (70) Walmu^{k}minūna walmu^{k}minātu ba`dhuhum

أَوۡلِيَآءُ	بَعۡضٖۚ	يَأۡمُرُونَ	بِٱلۡمَعۡرُوفِ	وَيَنۡهَوۡنَ	عَنِ	ٱلۡمُنكَرِ
pelindung/ penolong	sebagian yang lain	mereka menyuruh	dengan berbuat kebaikan	dan mereka mencegah	dari	berbuat kemungkaran

auliyā-u ba`dh ya$^{k}$murūna bilma`rūfi wayanhauna `anil munkari

وَيُقِيمُونَ	ٱلصَّلَوٰةَ	وَيُؤۡتُونَ	ٱلزَّكَوٰةَ	وَيُطِيعُونَ	ٱللَّهَ
dan mereka mendirikan	salat	dan mereka menunaikan	zakat	dan mereka taat	(pada) Alloh

wayuqīmūnash shalāta wayu^{k}tūnaz zakāta wayuthī`ūnal lāha

وَرَسُولَهُۥٓۚ	أُوْلَٰٓئِكَ	سَيَرۡحَمُهُمُ	ٱللَّهُۗ	إِنَّ	ٱللَّهَ	عَزِيزٌ	حَكِيمٞ	٧١
dan Rasul-Nya	mereka itu	akan merahmati mereka	Alloh	sesungguhnya	Alloh	Maha perkasa	Maha bijaksana	71

warasūlah ulā-ika sayarĥamuhumul lāh innal lāha `azīzun ĥakīm (71)

69. (keadaan orang-orang munafik dan orang-orang musyrik) adalah seperti keadaan orang-orang sebelum kamu, mereka lebih mempunyai kekuatan, lebih banyak harta dan anak-anak mereka daripada kamu. Maka mereka telah menikmati bagian mereka, dan kamu telah menikmati bagian kamu sebagaimana orang-orang yang sebelummu menikmati bagian mereka, dan kamu mempercakapkan (hal yang batil) sebagaimana mereka mempercakapkan yang batil itu. Mereka itu sia-sia amal mereka di dunia dan di akhirat; dan mereka itulah orang-orang yang merugi.

70. Belumkah datang kepada mereka berita penting tentang orang-orang yang sebelum mereka, (yaitu) kaum Nuh, `Ad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan dan (penduduk) negeri-negeri yang telah musnah?. Telah datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan yang nyata, maka Alloh tidaklah sekali-kali menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

71. Dan orang-orang lelaki yang beriman, dan orang-orang perempuan yang beriman, sebagian mereka (adalah) penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf (atau kebaikan), mencegah dari yang mungkar (atau kejahatan), mendirikan salat, menunaikan zakat dan sedekah serta mereka taat kepada Alloh dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Alloh; sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

72. Alloh menjanjikan kepada orang-orang lelaki mukmin (atau beriman), dan orang-orang perempuan mukminah (atau beriman), (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga `Adn. Dan keridaan Alloh yang lebih besar; itu adalah keuntungan yang besar.

73. Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah neraka jahanam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

74. Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Alloh, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir mereka sesudah Islam mereka dan mereka mengingini surga yang mereka tidak dapat mencapainya, dan mereka tidak mencela (Alloh dan Rasul-Nya), kecuali karena Alloh dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertobat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Alloh akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.

75. ۞ Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Alloh: "Sesungguhnya jika Alloh memberikan sebagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang saleh.

76. Maka setelah Alloh memberikan kepada mereka sebagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan mereka berpaling (dari karunia Al Qurān itu), dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (Al Qurān).

تَحْتِهَا	مِن	تَجْرِي	جَنَّٰتٍ	وَالْمُؤْمِنَٰتِ	الْمُؤْمِنِينَ	اللَّهُ	وَعَدَ
bawahnya	di	yang mengalir	surga	dan orang-orang beriman perempuan	kepada orang-orang beriman laki-laki	Alloh	telah menjanjikan

Wa`adal lāhul mu[k]minīna walmu[k]mināti jannātin tajrī min taĥtihal

عَدْنٍ	جَنَّٰتِ	فِي	طَيِّبَةً	وَمَسَٰكِنَ	فِيهَا	خَٰلِدِينَ	الْأَنْهَٰرُ
`Adn	surga	di	yang bagus	dan mendapat tempat-tempat	di dalamnya	mereka kekal	sungai-sungai

anhāru khālidīna fīhā wamasākina thayyibatan fī jannāti `adn

٧٢	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	هُوَ	ذَٰلِكَ	أَكْبَرُ	اللَّهِ	مِّنَ	وَرِضْوَٰنٌ
72	yang besar	keuntungan	adalah	demikian itu	lebih besar	Alloh	dari	dan keridaan

waridhwānum minal lāhi akbar dzālika huwal fauzul `azhīm (72)

عَلَيْهِمْ	وَاغْلُظْ	وَالْمُنَٰفِقِينَ	الْكُفَّارَ	جَٰهِدِ	النَّبِيُّ	يَٰٓأَيُّهَا
atas mereka	dan bersikap keraslah	dan orang-orang munafik	orang-orang kafir	perangilah	Nabi	wahai

Yā-ayyuhan nabiyyu jāhidil kuffāra walmunāfiqīna waghluzh `alaihim

بِاللَّهِ	يَحْلِفُونَ	٧٣	الْمَصِيرُ	وَبِئْسَ	جَهَنَّمُ	وَمَأْوَىٰهُمْ
dengan Alloh	mereka bersumpah	73	tempat kembali	dan seburuk-buruk	neraka Jahanam	dan tempat mereka

wama[k]wāhum jahannamu wabi[k]sal mashīr (73)   Yaĥlifūna billāhi

إِسْلَٰمِهِمْ	بَعْدَ	وَكَفَرُوا	الْكُفْرِ	كَلِمَةَ	قَالُوا	وَلَقَدْ	قَالُوا	مَا
Islam mereka	sesudah	dan mereka kafir	kekafiran	perkataan	mereka berkata	dan sesungguhnya	mereka mengatakan	tidak

mā qālū walaqad qālū kalimatal kufri wakafarū ba`da islāmihim

وَرَسُولُهُ	اللَّهُ	أَغْنَىٰهُمُ	أَنْ	إِلَّآ	نَقَمُوٓا	وَمَا	يَنَالُوا	لَمْ	بِمَا	وَهَمُّوا
dan rasul-Nya	Alloh	telah mencukupkan mereka	bahwa	kecuali	mereka mencela	dan tidak	mereka capai	tidak	kepada apa yang	dan mereka menginginkan

wahammū bimā lam yanālū wamā naqamū̃ illā̃ an aghnāhumul lāhu warasūluhū

يُعَذِّبْهُمُ	يَتَوَلَّوْا	وَإِن	لَّهُمْ	خَيْرًا	يَكُ	يَتُوبُوا	فَإِن	فَضْلِهِۦ	مِن
niscaya mengazab mereka	mereka berpaling	dan jika	bagi mereka	lebih baik	adalah itu	mereka bertobat	maka jika	karunia-Nya	dari

min fadhlih fa-iy yatūbū yaku khairal lahum wa-iy yatawallau yu`adz-dzibhumul

الْأَرْضِ	فِي	لَهُمْ	وَمَا	وَالْآخِرَةِ	الدُّنْيَا	فِي	أَلِيمًا	عَذَابًا	اللَّهُ
muka bumi	di	bagi mereka	dan tidak ada	dan akhirat	dunia	di	pedih	azab	Alloh

lāhu `adzāban alīman fid dunyā wal-ākhirah wamā lahum fil ardhi

لَئِنْ	اللَّهَ	عَٰهَدَ	مَّنْ	وَمِنْهُم	۞	٧٤	نَصِيرٍ	وَلَا	وَلِيٍّ	مِن
sesungguhnya jika	(pada) Alloh	ia berjanji	orang	dan di antara mereka		74	penolong	dan tidak	pelindung	dari

miw waliyyiw walā nashīr (74)   Waminhum man `āhadal lāha la-in

٧٥	الصَّٰلِحِينَ	مِنَ	وَلَنَكُونَنَّ	لَنَصَّدَّقَنَّ	فَضْلِهِۦ	مِن	ءَاتَىٰنَا
75	orang-orang yang saleh	dari /termasuk	dan sungguh kami adalah	sungguh kami akan bersedekah	karunia-Nya	dari /sebagian	memberikan kepada kami

ātānā min fadhlihī lanash-shaddaqanna walanakūnanna minash shāliĥīn (75)

مُّعْرِضُونَ	وَّهُم	وَتَوَلَّوا	بِهِۦ	بَخِلُوا	فَضْلِهِۦ	مِّن	ءَاتَىٰهُم	فَلَمَّآ
orang-orang yang membelakangi	dan mereka	dan mereka berpaling	dengannya (karunia)	mereka kikir	karunia-Nya	dari	(Alloh) memberi mereka	maka setelah

Falammā̃ ātāhum min fadhlihī bakhilū bihī watawallau wahum mu`ridhūn

(٧٦) فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَىٰ يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا

mereka memungkiri | dengan apa/ sebab | mereka me-nemui-Nya | hari/ waktu | sampai/ kepada | hati mereka | da-lam | kemu-nafikan | maka (Alloh) menimbulkan mereka | 76

(76) Fa-a`qabahum nifāqan fī qulūbihim ilā yaumi yalqaunahū bimā akhlaful

ٱللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ (٧٧) أَلَمْ يَعْلَمُوٓا

mereka mengetahui | tidak-kah | 77 | mereka berdusta | adalah mereka | dan dengan apa/ sebab | mereka janjikan kepada-Nya | apa yang | Alloh

lāha mā wa`adūhu wabimā kānū yak-dzibūn (77) Alam ya`lamū

أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَىٰهُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ عَلَّٰمُ

amat mengetahui | Alloh | dan bahwa se-sungguhnya | dan bisikan mereka | rahasia mereka | Dia me-ngetahui | Alloh | bahwa se-sungguhnya

annal lāha ya`lamu sirrahum wanajwāhum wa-annal lāha `allāmul

ٱلْغُيُوبِ (٧٨) ٱلَّذِينَ يَلْمِزُونَ ٱلْمُطَّوِّعِينَ مِنَ

dari | orang-2 yang memberi dengan suka rela | mereka mencela | orang-orang yang | 78 | segala yang gaib

ghuyūb (78) Alladzīna yalmizūnal muth-thawwi`īna minal

ٱلْمُؤْمِنِينَ فِي ٱلصَّدَقَٰتِ وَٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا

selain | mereka memperoleh | tidak | dan orang-orang yang | sedekah | dalam | orang-orang mukmin

mu[k]minīna fish shadaqāti walladzīna lā yajidūna illā

جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ ٱللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٧٩)

79 | yang pedih | azab | dan bagi mereka | dari mereka | Alloh | meng-hina | dari mereka | maka mereka menghina | kesanggupan mereka

juhdahum fayaskharūna minhum sakhiral lāhu minhum walahum `adzābun alīm (79)

ٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِن تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً

kali | tujuh puluh | bagi mereka | kamu mohon-kan ampunan | kalau-pun | bagi mereka | kamu mohon-kan ampunan | ti-dak | atau | bagi mereka | kamu mohon-kan ampunan

Istaghfir lahum au lā tastaghfir lahum in tastaghfir lahum sab`īna marratan

فَلَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ

dan rasul-Nya | kepada Alloh | mereka kafir | karena sung-guh mereka | demi-kian itu | bagi mereka | Alloh | memberi ampun | maka tidak

falay yaghfiral lāhu lahum dzālika bi-annahum kafarū billāhi warasūlih

وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْفَٰسِقِينَ (٨٠) فَرِحَ ٱلْمُخَلَّفُونَ

orang-2 yang ditinggalkan | merasa gembira | 80 | orang-orang yang fasik | kaum | memberi petunjuk | tidak | dan Alloh

wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (80) Farîhal mukhallafūna

بِمَقْعَدِهِمْ خِلَٰفَ رَسُولِ ٱللَّهِ وَكَرِهُوٓا أَن يُجَٰهِدُوا بِأَمْوَٰلِهِمْ

dengan har-ta mereka | mereka berjihad | untuk | dan mereka tidak suka | Alloh | utusan | di belakang | dengan tinggal/ duduk mereka

bimaq`adihim khilāfa rasūlil lāhi wakarihū ay yujāhidū bi-amwālihim

وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنفِرُوا فِي ٱلْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ

Jahanam | api/ neraka | kata-kanlah | panas terik | da-lam | kalian berangkat | jangan-lah | dan mere-ka berkata | Alloh | jalan | di | dan diri /ji-wa mereka

wa-anfusihim fī sabīlil lāhi waqālū lā tanfirū fil ĥarr qul nāru jahannama

أَشَدُّ حَرًّا لَّوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ (٨١) فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا

banyak | dan mereka akan menangis | sedikit | maka mereka akan tertawa | 81 | mereka mengetahui | mereka | jika | panas | lebih/ sangat

asyaddu ĥarrā lau kānū yafqahūn (81) Falyadh-ĥakū qalīlaw walyabkū katsīran

77. Maka Alloh menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada hari (kiamat) mereka menemui Alloh, karena mereka telah memungkiri terhadap Alloh janji (menyerahkan semua hati manusia) yang telah mereka janjikan kepada-Nya dan dengan Al Qurān mereka selalu berdusta.

78. Tidakkah mereka mengetahui bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui rahasia mereka dan bisikan mereka, dan bahwa sesungguhnya Alloh amat mengetahui segala yang gaib.

79. (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh sesuatu (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupan mereka, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Alloh akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih.

80. Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Alloh sekali-kali tidak akan memberi ampunan kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Alloh dan Rasul-Nya. Dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

81. Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut perang) itu, merasa gembira dengan tinggal mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta mereka dan jiwa mereka pada jalan Alloh dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini". Katakanlah: "Api neraka jahanam itu lebih sangat panas" jika mereka mengetahui.

82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan mereka akan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.

83. Maka jika Alloh mengembalikanmu kepada suatu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka Katakanlah: " Kamu tidak akan keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak akan boleh kamu berperang bersamaku (menghadapi) musuh. Sesungguhnya kamu rela dengan tinggal pertama kali. Karena itu tinggallah kamu bersama orang-orang yang tidak ikut berperang".

84. Dan janganlah kamu sekali-kali mensalatkan (jenazah) seorang di antara mereka yang mati selama-lamanya, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Alloh dan Rasul-Nya dan mereka mati sebagai orang-orang fasik.

85. Dan janganlah harta benda mereka dan anak-anak mereka sampai menarik hatimu. Sesungguhnya Alloh menghendaki untuk mengazab mereka di dunia dengan harta benda mereka dan anak-anak mereka itu dan melayanglah nyawa mereka, sedang mereka adalah orang-orang kafir.

86. Dan apabila diturunkan suatu surat (yang memerintahkan kepada orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Alloh dan berjihadlah kamu beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang mempunyai kesanggupan di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Biarkanlah kami bersama orang-orang yang duduk (atau tinggal tidak ikut perang)".

87. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tinggal (tidak ikut berperang), dan hati mereka telah ditutup (oleh Alloh) maka mereka tidak mengerti (Al Qurān).

88. Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta mereka dan jiwa mereka. Dan bagi mereka kebaikan, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ٨٢ فَاِنْ رَّجَعَكَ اللّٰهُ اِلٰى طَآئِفَةٍ

suatu golongan	ke-pada	Alloh	mengemba-likan kamu	maka jika	82	mereka kerjakan	adalah mereka	dengan/ bagi apa	pemba-lasan

jazā̄-am bimā kānū yaksibūn (82) Fa-ir raja`akal lāhu ilā thā̄-ifatim

مِّنْهُمْ فَاسْتَأْذَنُوْكَ لِلْخُرُوْجِ فَقُلْ لَّنْ تَخْرُجُوْا مَعِيَ اَبَدًا وَّلَنْ

dan tidak akan boleh	selama-lamanya	ber-samaku	kalian keluar	tidak akan	maka ka-takanlah	untuk keluar	maka mereka minta izin kepada kamu	dari mereka

minhum fasta^{k}dzanūka lilkhurūji faqul lan takhrujū ma`iya abadaw walan

تُقَاتِلُوْا مَعِيَ عَدُوًّا ۗ اِنَّكُمْ رَضِيْتُمْ بِالْقُعُوْدِ اَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ فَاقْعُدُوْا

maka duduk-lah kalian	kali	per-tama	dengan du-duk/ tinggal	kalian rela/ senang hati	sesungguh-nya kalian	musuh	bersa-maku	kalian berperang

tuqātilū ma`iya `aduwwā innakum radhītum bilqu`ūdi awwala marratin faq`udū

مَعَ الْخٰلِفِيْنَ ٨٣ وَلَا تُصَلِّ عَلٰٓى اَحَدٍ مِّنْهُمْ مَّاتَ اَبَدًا وَّلَا تَقُمْ

kamu berdiri	dan jangan	selama-lamanya	yang mati	di antara mereka	sese-orang	atas	kamu me-nyalatkan	dan jangan	83	orang-2 yang tak ikut berperang	bersa-ma

ma`al khālifīn (83) Walā tushalli `alā̄ aĥadim minhum māta abadaw walā taqum

عَلٰى قَبْرِهٖ ۗ اِنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَمَاتُوْا وَهُمْ فٰسِقُوْنَ

orang-orang fasik	dan me-reka	dan me-reka mati	dan rasul-Nya	kepada Alloh	mereka kafir	sesungguh-nya mereka	kubur-nya	di atas

`alā qabrih innahum kafarū billāhi warasūlihī wamātū wahum fāsiqūn

٨٤ وَلَا تُعْجِبْكَ اَمْوَالُهُمْ وَاَوْلَادُهُمْ ۗ اِنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّعَذِّبَهُمْ

menyiksa mereka	un-tuk	Alloh	meng-hendaki	sungguh hanyalah	dan anak-anak mereka	harta benda mereka	menarik hati kamu	dan jangan	84

(84) Walā tu`jibka amwāluhum wa-aulāduhum innamā yurīdul lāhu ay yu`adz-dzibahum

بِهَا فِى الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ اَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كٰفِرُوْنَ ٨٥ وَاِذَآ

dan jika	85	orang-orang kafir	dan/sedang mereka	diri/ nyawa mereka	dan mela-yanglah	dunia	di	dengan-nya

bihā fid dunyā wataz-haqa anfusuhum wahum kāfirūn (85) Wa-idzā̄

اُنْزِلَتْ سُوْرَةٌ اَنْ اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَجَاهِدُوْا مَعَ رَسُوْلِهِ اسْتَأْذَنَكَ

minta izin ke-pada kamu	rasul-Nya	ber-sama	dan berjihad-lah kalian	kepada Alloh	berimanlah kalian	hendak-nya	suatu surah	ditu-runkan

unzilat sūratun an āminū billāhi wajāhidū ma`a rasūlihis ta^{k}dzanaka

اُولُوا الطَّوْلِ مِنْهُمْ وَقَالُوْا ذَرْنَا نَكُنْ مَّعَ الْقٰعِدِيْنَ ٨٦

86	orang-orang yang duduk	bersa-ma	adalah kami	biarkan-lah kami	dan mereka berkata	di antara mereka	orang-orang yang mempunyai kesanggupan

uluth-thauli minhum waqālū dzarnā nakum ma`al qā`idīn (86)

رَضُوْا بِاَنْ يَّكُوْنُوْا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ

maka /kare-na itu mereka	hati mereka	atas	dan telah ditutup	orang yang tinggal	ber-sama	mereka berada	dengan	mereka rela

Radhū bi-ay yakūnū ma`al khawālifi wathubi`a `alā qulūbihim fahum

لَا يَفْقَهُوْنَ ٨٧ لٰكِنِ الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ

bersama dia	mereka beriman	dan orang-orang yang	Rasul	tetapi	87	mereka mengerti	tidak

lā yafqahūn (87) Lākinir rasūlu walladzīna āmanū ma`ahū

جٰهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاُولٰۤئِكَ لَهُمُ الْخَيْرٰتُ ۖ

kebaikan	bagi mereka	dan mereka	dan jiwa/ diri mereka	dengan har-ta mereka	mereka berjihad

jāhadū bi-amwālihim wa-anfusihim wa-ulā̄-ika lahumul khairāt

تَجْرِي	جَنَّاتٍ	لَهُمْ	اللَّهُ	أَعَدَّ	﴿٨٨﴾	الْمُفْلِحُونَ	هُمُ	وَأُولَٰٓئِكَ
mengalir	surga	bagi mereka	Alloh	telah menyediakan	88	orang-orang yang beruntung	merekalah	dan mereka itu

wa-ulā-ika humul mufliĥūn (88) A`addal lāhu lahum jannātin tajrī

وَجَاءَ	﴿٨٩﴾	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	ذَٰلِكَ	فِيهَا	خَالِدِينَ	الْأَنْهَارُ	تَحْتِهَا	مِنْ
dan datang	89	yang besar	kemenangan	demikian/ itulah	di dalamnya	mereka kekal	sungai-sungai	bawahnya	dari

min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā dzālikal fauzul `azhīm (89) Wajā-al

كَذَبُوا	الَّذِينَ	وَقَعَدَ	لَهُمْ	لِيُؤْذَنَ	الْأَعْرَابِ	مِنَ	الْمُعَذِّرُونَ
mereka mendustakan	orang-2 yang	dan tinggal duduk	bagi mereka	agar diberi izin	orang-orang Arab dusun (Badui)	dari	orang-orang yang mempunyai uzur

mu`adz-dzirūna minal a`rābi liyu^{k}dzana lahum waqa`adal ladzīna kadzabul

أَلِيمٌ	عَذَابٌ	مِنْهُمْ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	سَيُصِيبُ	وَرَسُولَهُ	اللَّهَ
yang pedih	azab	di antara mereka	mereka kafir	orang-orang yang	kelak akan menimpa	dan rasul-Nya	Alloh

lāha warasūlah sayushībul ladzīna kafarū minhum `adzābun alīm

الَّذِينَ	عَلَى	وَلَا	الْمَرْضَىٰ	عَلَى	وَلَا	الضُّعَفَاءِ	عَلَى	لَيْسَ	﴿٩٠﴾
orang-orang yang	atas	dan tidak	orang-orang sakit	atas	dan tidak	orang-orang yang lemah	atas	tidak	90

(90) Laisa `aladh dhu`afā-i walā `alal mardhā walā `alal ladzīna

وَرَسُولِهِ	لِلَّهِ	نَصَحُوا	إِذَا	حَرَجٌ	يُنْفِقُونَ	مَا	يَجِدُونَ	لَا
dan rasul-Nya	kepada Alloh	mereka jujur/ikhlas	apabila	berdosa/ bersalah	mereka infakkan	apa yang	mereka memperoleh	tidak

lā yajidūna mā yunfiqūna ĥarajun idzā nashaĥū lillāhi warasūlih

﴿٩١﴾	رَحِيمٌ	غَفُورٌ	وَاللَّهُ	سَبِيلٍ	مِنْ	الْمُحْسِنِينَ	عَلَى	مَا
91	Maha Penyayang	Maha Pengampun	dan Alloh	jalan	dari	orang-orang yang berbuat kebaikan	atas	tidak (ada)

mā `alal muĥsinīna min sabīl wallāhu ghafūrur raĥīm (91)

أَجِدُ	لَا	قُلْتَ	لِتَحْمِلَهُمْ	أَتَوْكَ	مَا	إِذَا	الَّذِينَ	عَلَى	وَلَا
aku memperoleh	tidak	kamu berkata	agar kamu membawa mereka	mereka datang kepada kamu	apa	apabila	orang-orang yang	atas	dan tidak

Walā `alal ladzīna idzā mā atauka litaĥmilahum qulta lā ajidu

الدَّمْعِ	مِنَ	تَفِيضُ	وَأَعْيُنُهُمْ	تَوَلَّوْا	عَلَيْهِ	أَحْمِلُكُمْ	مَا
air mata	dari	mencucurkan	dan mata mereka	mereka berpaling	atasnya	aku membawa kalian	apa/ sesuatu

mā aĥmilukum `alaihi tawallaw wa-a`yunuhum tafīdhu minad dam`i

عَلَى	السَّبِيلُ	إِنَّمَا	۞	﴿٩٢﴾	يُنْفِقُونَ	مَا	يَجِدُوا	أَلَّا	حَزَنًا
atas/ terhadap	jalan	sesungguhnya hanyalah		92	mereka infakkan	apa yang	mereka memperoleh	karena tidak	sedih

ĥazanan allā yajidū mā yunfiqūn (92) Innamas sabīlu `alal

يَكُونُوا	بِأَنْ	رَضُوا	أَغْنِيَاءُ	وَهُمْ	يَسْتَأْذِنُونَكَ	الَّذِينَ
mereka berada	dengan	mereka rela	orang-2 kaya	dan/padahal mereka	mereka minta izin kepada kamu	orang-orang yang

ladzīna yasta^{k}dzinūnaka wahum aghniyā^{k} radhū bi-ay yakūnū

﴿٩٣﴾	يَعْلَمُونَ	لَا	فَهُمْ	قُلُوبِهِمْ	عَلَىٰ	اللَّهُ	وَطَبَعَ	الْخَوَالِفِ	مَعَ
93	mereka mengetahui	tidak	maka mereka	hati mereka	atas	Alloh	dan telah mencap /kunci mati	orang-orang yang tinggal	bersama

ma`al khawālifi wathaba`al lāhu `alā qulūbihim fahum lā ya`lamūn (93)

89. Alloh telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

90. Dan datang (kepada Nabi) orang-orang yang mengemukakan uzur (atau halangan tidak bisa ikut perang), yaitu orang-orang Arab Badui agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak berjihad), dan tinggal duduk berdiam diri (tidak ikut berperang) bersama orang-orang yang mendustakan Alloh dan Rasul-Nya. Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpa azab yang pedih.

91. Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad untuk perang) atas orang-orang yang lemah, orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh harta benda yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Alloh dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat kebaikan di jalan Alloh. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

92. dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: " aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu". lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena sedih, lantaran mereka tidak memperoleh harta benda yang bisa mereka infakkan.

93. (11) ۞ Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang kaya. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak ikut berperang dan Alloh telah mengunci mati hati mereka, maka mereka tidak mengetahui (Al Qurān).

94. Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan alasan mereka (bahwa tidak ikut perang) kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan alasan; kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Alloh telah memberitahukan kepada kami beritamu yang sebenarnya. Dan Alloh serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Alloh Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia memberitahukan kepadamu terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
95. Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Alloh, apabila kamu telah kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah kamu dari mereka; sungguh mereka keji dan tempat mereka adalah neraka jahanam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.
96. Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu rida kepada mereka. Maka jika sekiranya kamu rida kepada mereka, sesungguhnya Alloh tidak rida kepada orang-orang yang fasik itu.
97. Orang-orang Arab Badui itu, amat sangat kekafirannya dan kemunafikannya, dan lebih wajar untuk mereka tidak mengetahui hukum-hukum Al Qurān yang diturunkan Alloh kepada Rasul-Nya. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
98. Di antara orang-orang Arab Badui itu ada orang yang memandang harta benda yang ia infakkan (di jalan Alloh), sebagai suatu kerugian, dan dia menanti-nanti beberapa bencana menimpamu, merekalah yang akan ditimpa beberapa bencana yang buruk. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

يَعْتَذِرُوْنَ اِلَيْكُمْ اِذَا رَجَعْتُمْ اِلَيْهِمْ ۗ قُلْ لَّا تَعْتَذِرُوْا

mereka mengemukakan alasan | kepada kalian | apabila | kalian (telah) kembali | kepada mereka | katakanlah | janganlah | kalian mengemukakan alasan

Ya`tadzirūna ilaikum idzā raja`tum ilaihim qul lā ta`tadzirū

لَنْ نُّؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَّاَنَا اللّٰهُ مِنْ اَخْبَارِكُمْ وَسَيَرَى

tidak akan | kami percaya | kepada kalian | sesungguhnya | telah memberitakan pada kami | Alloh | dari | berita kalian | dan akan melihat

lan nu^{k}mina lakum qad nabba-anal lāhu min akhbārikum wasayaral

اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ ثُمَّ تُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ

Alloh | pekerjaan/ amal kalian | dan rasul-Nya | kemudian | kalian akan dikembalikan | kepada | Yang Mengetahui | yang gaib

lāhu `amalakum warasūluhū tsumma turaddūna ilā `ālimil ghaibi

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿٩٤﴾ سَيَحْلِفُوْنَ

dan yang nyata | lalu Dia memberitakan pada kalian | terhadap apa yang | kalian | (kalian) kerjakan | 94 | mereka akan bersumpah

wasy-syahādati fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (94) Sayaĥlifūna

بِاللّٰهِ لَكُمْ اِذَا انْقَلَبْتُمْ اِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوْا عَنْهُمْ ۗ فَاَعْرِضُوْا

atas nama Alloh | kepada kalian | apabila | kalian telah kembali | kepada mereka | supaya kalian berpaling | dari mereka | maka berpalinglah kalian

billāhi lakum idzan qalabtum ilaihim litu`ridhū `anhum fa-a`ridhū

عَنْهُمْ ۗ اِنَّهُمْ رِجْسٌ ۙ وَّمَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاۤءًۢ بِمَا كَانُوْا

dari mereka | sungguh mereka | keji/ kotor | dan tempat mereka | neraka Jahanam | (sebagai) balasan | terhadap apa yang | mereka

`anhum innahum rijs wama^{k}wāhum jahannamu jazā̄-am bimā kānū

يَكْسِبُوْنَ ﴿٩٥﴾ يَحْلِفُوْنَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ ۚ فَاِنْ

(mereka) kerjakan | 95 | mereka akan bersumpah | kepada kalian | supaya kalian rida | kepada mereka | maka jika

yaksibūn (95) Yaĥlifūna lakum litardhau `anhum fa-in

تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يَرْضٰى عَنِ الْقَوْمِ الْفٰسِقِيْنَ

kalian rida | dari /kepada mereka | maka sesungguhnya | Alloh | tidak | Dia rida | dari/ kepada | kaum | yang fasik

tardhau `anhum fa-innal lāha lā yardhā `anil qaumil fāsiqīn

﴿٩٦﴾ اَلْاَعْرَابُ اَشَدُّ كُفْرًا وَّنِفَاقًا وَّاَجْدَرُ اَلَّا يَعْلَمُوْا

96 | orang-orang Arab Badui | amat sangat | kekafirannya | dan kemunafikannya | dan lebih wajar | untuk tidak | mereka mengetahui

(96) Al-a`rābu asyaddu kufraw wanifāqaw wa-ajdaru allā ya`lamū

حُدُوْدَ مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ﴿٩٧﴾ وَمِنَ

batas-2/ hukum-2 | apa yang | menurunkan | Alloh | atas | Rasul-Nya | dan Alloh | Maha Mengetahui | Mahabijaksana | 97 | dan di antara

ĥudūda mā̄ anzalal lāhu `alā rasūlih wallāhu `alīmun ĥakīm (97) Waminal

الْاَعْرَابِ مَنْ يَّتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ مَغْرَمًا وَّيَتَرَبَّصُ بِكُمُ الدَّوَاۤىِٕرَ ۗ

orang-orang Arab Badui | ada yang | mengambil/ memandang | apa yang | ia infakkan | (sebagai) kerugian | dan ia menanti-nanti | atas (menimpa) kalian | beberapa bencana

a`rābi may yattakhidzu mā yunfiqu maghramaw wayatarabbashu bikumud dawā̄-ir

عَلَيْهِمْ دَآئِرَةُ السَّوْءِ ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿٩٨﴾ وَمِنَ

dan		Maha	Maha	dan	buruk	beberapa	atas /menim-
di antara	98	Mengetahui	Mendengar	Alloh		bencana	pa mereka

`alaihim dā-iratus sau$^{k}$ wallāhu samī`un `alīm (98) Waminal

الْاَعْرَابِ مَنْ يُّؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَيَتَّخِذُ

dan ia	akhir	dan	kepada	beriman	ada	orang-orang
memandang		hari	Alloh		yang	Arab Badui

a`rābi may yu^{k}minu billāhi walyaumil ākhiri wayattakhidzu

مَا يُنْفِقُ قُرُبٰتٍ عِنْدَ اللّٰهِ وَصَلَوٰتِ الرَّسُوْلِ ۗ اَلَآ اِنَّهَا قُرْبَةٌ

pendekatan	sesung-	keta-	Rasul	dan salawat/	Alloh	di sisi/	(sebagai jalan)	ia	apa
(pada Alloh)	guhnya itu	huilah		doa		kepada	pendekatan diri	infakkan	yang

mā yunfiqu qurubātin `indal lāhi wa-shalawātir rasūl alā innahā qurbatul

لَّهُمْ ۗ سَيُدْخِلُهُمُ اللّٰهُ فِيْ رَحْمَتِهٖ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۧ ﴿٩٩﴾

	Maha	Maha	Alloh	sesung-	rahmat-	di da-	Alloh	akan mema-	bagi
99	Penyayang	Pengampun		guhnya	Nya	lam		sukkan mereka	mereka

lahum sayud-khiluhumul lāhu fī raĥmatih innal lāha ghafūrur raĥīm (99)

وَالسّٰبِقُوْنَ الْاَوَّلُوْنَ مِنَ الْمُهٰجِرِيْنَ وَالْاَنْصَارِ وَالَّذِيْنَ

dan orang-	dan orang-	orang-orang	di an-	yang	dan orang-orang
orang yang	orang Ansar	Muhajirin	tara	pertama	yang terdahulu

Wassābiqūnal awwalūna minal muhājirīna wal-anshāri walladzīnat

اتَّبَعُوْهُمْ بِاِحْسَانٍ ۙ رَّضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ وَاَعَدَّ

dan Dia me-	kepada-	dan mere-	kepada	Alloh	rida	dengan	mengikuti
nyediakan	Nya	ka rida	mereka			baik	mereka

taba`ūhum bi-iĥsanir radhiyal lāhu `anhum waradhū `anhu wa-a`adda

لَهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ تَحْتَهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ

selama-	di da-	mereka	sungai-	di	mengalir	surga	kepada-
lamanya	lamnya	kekal	sungai	bawahnya			mereka

lahum jannātin tajrī taĥtahal anhāru khālidīna fīhā abadā

ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ﴿١٠٠﴾ وَمِمَّنْ حَوْلَكُمْ مِّنَ الْاَعْرَابِ

orang-orang	dari	di sekeliling	dan di an-		yang	keme-	demi-
Arab Badui		kalian	tara orang yang	100	besar	nangan	kian itu

dzālikal fauzul `azhīm (100) Wamimman ĥaulakum minal a`rābi

مُنٰفِقُوْنَ ۗ وَمِنْ اَهْلِ الْمَدِيْنَةِ مَرَدُوْا عَلَى النِّفَاقِ ۗ لَا تَعْلَمُهُمْ ۗ

kamu menge-	tidak	kemuna-	ter-	mereka ber-	Madinah	pen-	dan	orang-orang
tahui mereka		fikan	hadap	lebih-2 an		duduk	dari	munafik

munāfiqūn wamin ahlil madīnati maradū `alan nifāqi lā ta`lamuhum

نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ ۗ سَنُعَذِّبُهُمْ مَّرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّوْنَ اِلٰى عَذَابٍ

azab/	ke-	mereka di-	kemu-	dua	akan Kami	Kami menge-	Kami
siksa	pada	kembalikan	dian	kali	siksa mereka	tahui mereka	

naĥnu na`lamuhum sanu`adz-dzibuhum marrataini tsumma yuraddūna ilā `adzābin

عَظِيْمٍ ۚ ﴿١٠١﴾ وَاٰخَرُوْنَ اعْتَرَفُوْا بِذُنُوْبِهِمْ خَلَطُوْا عَمَلًا صَالِحًا

yang	amal /pe-	mereka men-	dosa-dosa	mereka	dan orang-		yang
baik	kerjaan	campurkan	mereka	mengakui	orang lain	101	besar

`azhīm (101) Wa-ākharūna` tarafū bidzunūbihim khalathū `amalan shāliĥaw

99. Di antara orang-orang Arab Badui itu ada orang yang beriman kepada Alloh dan hari kemudian (atau akhirat), dan ia memandang harta benda yang ia infakkan (di jalan Alloh) itu, sebagai jalan untuk mendekatkan dirinya kepada Alloh dan sebagai jalan untuk memperoleh doa Rasul. Ketahuilah, sesungguh yang mereka lakukan itulah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Alloh). Kelak Alloh akan memasukan mereka ke dalam rahmat (surga)-Nya; Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

100. Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari orang-orang Muhajirin dan orang-orang Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Alloh rida kepada mereka dan merekapun rida kepada Alloh dan Alloh menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai selama-lamanya dan mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Yang demikian itulah kemenangan yang besar.

101. Di antara orang-orang Arab Badui yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali, kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.

102. Dan orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampurbaurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Alloh menerima tobat mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

103. Ambillah zakat dan sedekah dari sebagian harta mereka, dengan zakat dan sedekah itu kamu membersihkan mereka dan menyucikan mereka dan dengan zakat dan sedekah itu doakanlah mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman bagi mereka. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

104. Apakah mereka tidak mengetahui, bahwasanya Alloh menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat dan sedekah, dan bahwasanya Alloh Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang?

105. Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Alloh akan melihat pekerjaanmu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Alloh) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

106. Dan ada (pula) orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Alloh; mungkin Alloh akan mengazab mereka dan mungkin (pula) Alloh akan menerima tobat mereka. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

107. Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudaratan, kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Alloh dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka bersumpah: "kami tidak menghendaki selain kebaikan". Dan Alloh menjadi Saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta.

وَءَاخَرَ سَيِّئًا عَسَى ٱللَّهُ أَن يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٠٢

102	Maha Pe-nyayang	Maha Pengampun	Alloh	sesung-guhnya	atas mereka	Dia mene-rima tobat	Alloh	mudah-mudahan	yang buruk	dan (amal) yang lain

wa-ākhara sayyi-an `asal lāhu ayyatūba `alaihim innal lāha ghafūrur rahĩm (102)

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ

atas mereka	dan doa-kanlah	dengan-nya	dan men-nyucikan mereka	(yang) membersih-kan mereka	(sebagai) sedekah	sebagian harta mereka	dari	ambil-lah

Khudz min amwālihim shadaqatan tuthahhiruhum watuzakkĩhim bihā washalli `alaihim

إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣ أَلَمْ يَعْلَمُوٓا۟

mereka mengetahui	apakah tidak	103	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	dan Alloh	bagi mereka	keten-teraman	doamu	sesung-guhnya

inna shalātaka sakanul lahum wallāhu samĩ`un `alĩm (103) Alam ya`lamū

أَنَّ ٱللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِۦ وَيَأْخُذُ ٱلصَّدَقَٰتِ وَأَنَّ

dan se-sungguhnya	sedekah	dan Dia mengambil	hamba-hamba-Nya	dari	tobat	Dia me-nerima	Dia	Alloh	bahwa-sanya

annal lāha huwa yaqbalut taubata `an `ibādihĩ waya[k]khudzush shadaqāti wa-annal

ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ١٠٤ وَقُلِ ٱعْمَلُوا۟ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ

pekerjaan kalian	Alloh	maka akan melihat	bekerjalah kalian	dan kata-kanlah	104	Maha Penyayang	Maha Pene-rima Tobat	Dia	Alloh

lāha huwat tawwabur rahĩm (104) Waquli` malū fasayaral lāhu `amalakum

وَرَسُولُهُۥ وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ

dan yang nyata	yang gaib	Yang Me-ngetahui	kepa-da	dan kalian akan dikembalikan	dan orang-orang mukmin	dan rasul-Nya

warasūluhū walmu[k]minūn wasaturaddūna ilā `ālimil ghaibi wasy-syahādati

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥ وَءَاخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ

bagi ke-putusan	mereka di-tangguhkan	dan orang-orang lain	105	(kalian) kerjakan	adalah kalian	terhadap apa yang	maka Dia memberitakan pada kalian

fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (105) Wa-ākharūna murjauna li-amril

ٱللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ١٠٦

106	Maha-bijaksana	Maha Me-ngetahui	dan Alloh	atas mereka	Dia mene-rima tobat	dan mungkin	Dia menga-zab mereka	mung-kin	Alloh

lāhi immā yu`adz-dzibuhum wa-immā yatūbu `alaihim wallāhu `alĩmun ĥakĩm (106)

وَٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًۢا بَيْنَ

antara	dan untuk me-mecah-belah	dan kekafiran	kemu-daratan	masjid	mereka mengam-bil / menjadikan	dan orang-orang yang

Walladzĩnat takhadzū masjidan dhirāraw wakufraw watafrĩqām bainal

ٱلْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ مِن قَبْلُ

sebelumnya/ sejak dahulu	dan ra-sul-Nya	Alloh	telah me-merangi	kepada orang-orang yang	dan menunggu/ menyambut	orang-orang mukmin

mu[k]minĩna wa-irshādal liman ĥārabal lāha warasūlahū minqabl

وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَآ إِلَّا ٱلْحُسْنَىٰ وَٱللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَٰذِبُونَ

(sungguh) orang-2 pendusta	sesungguh-nya mereka	men-jadi saksi	dan Alloh	kebaikan	se-lain	kami meng-hendaki	tidak	dan sungguh me-reka bersumpah

walayaĥlifunna in aradnā illal ĥusnā wallāhu yasyhadu innahum lakādzibūn

أَوَّلِ	مِنْ	التَّقْوٰى	عَلَى	أُسِّسَ	لَمَسْجِدٌ	اَبَدًا ۗ	فِيْهِ	تَقُمْ	لَا	١٠٧
pertama	dari/ sejak	takwa	atas (dasar)	didirikan	sungguh masjid	selama-lamanya	di dalamnya	kamu berdiri	janganlah	107

(107) Lā taqum fihī abadā lamasjidun ussisa `alat taqwā min awwali

يَّتَطَهَّرُوْا ۗ	اَنْ	يُّحِبُّوْنَ	رِجَالٌ	فِيْهِ ۗ	فِيْهِ	تَقُوْمَ	اَنْ	اَحَقُّ	يَوْمٍ
(mereka) membersihkan diri	untuk	mereka senang/ ingin	laki-laki	di dalamnya	di dalamnya	kamu berdiri/ salat	untuk	lebih hak/ patut	hari

yaumin aĥaqqu an taqūma fīh fīhi rijāluy yuĥibbūna ay yatathahharū

بُنْيَانَهٗ	اَسَّسَ	اَفَمَنْ	١٠٨	الْمُطَّهِّرِيْنَ	يُحِبُّ	وَاللّٰهُ
bangunannya	mendirikan	maka apakah orang-orang yang	108	orang-orang yang bersih	Dia menyukai	dan Alloh

wallāhu yuĥibbul muth-thahhirīn (108) Afaman assasa bunyānahū

بُنْيَانَهٗ	اَسَّسَ	مَّنْ	اَمْ	خَيْرٌ	وَرِضْوَانٍ	اللّٰهِ	مِنَ	تَقْوٰى	عَلٰى
bangunannya	mendirikan	orang yang	ataukah	lebih baik	dan keridaan	Alloh	pada	takwa	atas (dasar)

`alā taqwā minal lāhi waridhwānin khairun am man assasa bunyānahū

يَهْدِى	لَا	وَاللّٰهُ	جَهَنَّمَ ۗ	نَارِ	فِيْ	بِهٖ	فَانْهَارَ	هَارٍ	جُرُفٍ	شَفَا	عَلٰى
memberi petunjuk	tidak	dan Alloh	Jahanam	api/ neraka	dalam	dengannya (dia)	maka runtuh	yang runtuh	jurang	pinggir	atas

`alā syafā jurufin hārin fanhāra bihī fī nāri jahannam wallāhu lā yahdil

رِيْبَةً	بَنَوْا	الَّذِيْ	بُنْيَانُهُمُ	لَا يَزَالُ	١٠٩	الظّٰلِمِيْنَ	الْقَوْمَ
(menumbuhkan) keraguan	mereka bangun	yang	bangun-2-an mereka	senantiasa	109	orang-orang yang zalim	kaum

qaumazh zhālimīn (109) Lā yazālu bunyānuhumul ladzī banau rībatan

١١٠	حَكِيْمٌ	عَلِيْمٌ	وَاللّٰهُ	قُلُوْبُهُمْ ۗ	تَقَطَّعَ	اَنْ	اِلَّآ	قُلُوْبِهِمْ	فِيْ
110	Mahabijaksana	Maha Mengetahui	dan Alloh	hati mereka	telah putus/ hancur	bahwa	kecuali	hati mereka	dalam

fī qulūbihim illā an taqath-tha`a qulūbuhum wallāhu `alīmun ĥakīm (110)

وَاَمْوَالَهُمْ	اَنْفُسَهُمْ	الْمُؤْمِنِيْنَ	مِنَ	اشْتَرٰى	اللّٰهَ	اِنَّ	۞
dan harta mereka	diri-diri mereka	orang-orang mukmin	dari	membeli	Alloh	sesungguhnya	

Innal lāhasy tarā minal mu^{k}minīna anfusahum wa-amwālahum

فَيَقْتُلُوْنَ	اللّٰهِ	سَبِيْلِ	فِيْ	يُقَاتِلُوْنَ	الْجَنَّةَ ۗ	لَهُمُ	بِاَنَّ
maka mereka membunuh	Alloh	jalan	di	mereka berperang	surga	untuk mereka	sesungguhnya

bi-anna lahumul jannah yuqātilūna fī sabīlil lāhi fayaqtulūna

وَالْاِنْجِيْلِ	التَّوْرٰىةِ	فِى	حَقًّا	عَلَيْهِ	وَعْدًا	وَيُقْتَلُوْنَ
dan Injil	Taurat	dalam	(yang) benar	atasnya	(sebagai) janji	dan mereka dibunuh

wayuqtalūn wa`dan `alaihi ĥaqqan fit taurāti wal-injīli

فَاسْتَبْشِرُوْا	اللّٰهِ	مِنَ	بِعَهْدِهٖ	اَوْفٰى	وَمَنْ	وَالْقُرْاٰنِ ۗ
maka bergembiralah kalian	Alloh	daripada	dengan janjinya	lebih menepati	dan siapakah yang	dan Al-Qurān

walqur-ān waman aufā bi`ahdihī minal lāh fastabsyirū

108. Janganlah kamu berdiri salat dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (adalah masjid Quba), lebih patut sejak hari pertama kamu salat di dalamnya. Di dalam masjid itu banyak laki-laki yang senang membersihkan diri. Dan sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bersih.
109. Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan masjid atas dasar takwa kepada Alloh dan keridaan(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunan masjid di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunan masjid itu runtuh bersama-sama dengan orang-orang yang mendirikan bangunan masjid itu ke dalam neraka Jahanam. Dan Alloh tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
110. Bangunan-bangunan mereka yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal keraguan dalam hati mereka, kecuali bila hati mereka itu telah hancur. Dan Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
111. ۞ Sesungguhnya Alloh telah membeli dari orang-orang mukmin diri-diri mereka dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Alloh; lalu mereka membunuh atau mereka dibunuh. (sebagai) janji untuk mereka yang benar dari Alloh di dalam Taurat, Injil dan Al Qurān. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Alloh? Maka bergembiralah kamu dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu dengan-Nya, dan itulah keuntungan yang besar.

112. Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang memuji (Alloh), orang-orang yang berhijrah (karena Alloh), orang-orang yang rukuk dan sujud dalam salat (kepada Alloh), orang-orang yang menyuruh berbuat makruf (atau kebaikan) dan orang-orang yang mencegah berbuat munkar (atau kejahatan) dan orang-orang yang memelihara hukum-hukum Alloh (terutama Al Qurān dan kitab-kitab lainnya). Dan gembirakanlah orang-orang mukmin (atau beriman) itu.

113. Tidak patut bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Alloh) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabatnya, sesudah jelas bagi mereka, bahwa orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam.

114. Dan tidaklah ada permintaan ampunan Ibrahim (kepada Alloh) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh bagi Alloh, maka Ibrahim berlepas diri dari bapaknya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun.

115. Dan Alloh sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum, sesudah Alloh memberi petunjuk kepada mereka sehingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُم بِهِۦ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ١١١

111	yang besar	keun-tungan	adalah	dan demi-kian/itu	dengan-nya	telah kalian jual-belikan	yang	dengan jual-beli kalian

bibai`ikumul ladzī bāya`tum bih wadzālika huwal fauzul `azhīm (111)

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ

orang-2 yang mengembara	orang-orang yang memuji	orang-orang yang beribadah	orang-2 yang bertobat

Attā-ibūnal `ābidūnal ĥāmidūnas sā-iĥūnar

الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْآمِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

dengan kebaikan	orang-orang yang menyuruh	orang-orang yang sujud	orang-orang yang rukuk

rāki`ūnas sājidūnal āmirūna bilma`rūfi

وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ ۗ

Alloh	hukum-2	dan orang-orang yang memelihara	kemungkaran	dari	dan orang-orang yang mencegah

wannāhūna `anil munkari walĥafizhūna liĥudūdil lāh

وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ١١٢ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَن

un-tuk	(mereka) beriman	dan orang-orang yang	bagi Nabi	tidak patut	112	orang-orang mukmin	dan gem-birakanlah

wabasy-syiril mu^{k}minīn (112) Mākāna linnabiyyi walladzīna āmanū ay

يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولِي قُرْبَىٰ مِن بَعْدِ مَا

sesudahnya	kekerabatan	yang mempunyai	mereka adalah	walau-pun	bagi orang-orang musyrik	mereka meminta-kan ampunan

yastaghfirū lilmusyrikīna walau kānū ulī qurbā mimba`dimā

تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ١١٣ وَمَا كَانَ

ada	dan tidaklah	113	neraka	penghuni	bahwa mereka	bagi mereka	jelas

tabayyana lahum annahum ash-ĥābul jaĥīm (113) Wamā kānas

اسْتِغْفَارُ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَن مَّوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ ۚ

kepada-nya	ia men-janjikannya	suatu janji	dari/ karena	kecu-ali	untuk bapaknya	Ibrahim	permintaan ampunan

tighfāru ibrāhīma li-abīhi illā `am mau`idatiw wa`adahā iyyāhu

فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوٌّ لِّلَّهِ تَبَرَّأَ مِنْهُ ۚ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ

penyan-tun	orang yang sangat lembut hati	Ibrahim	sesung-guhnya	dari pa-danya	ia berle-pas diri	bagi Alloh	musuh	bahwa dia	bagi-nya	jelas	maka tatkala

falamma tabayyana lahū annahū `aduwwul lillāhi tabarra-a minh inna ibrāhīma la-awwahun ĥalīm

١١٤ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّىٰ

sehingga	Dia memberi petunjuk mereka	ketika	sesu-dah	kaum	untuk (Dia) menyesatkan	Alloh	ada	dan tidak	114

(114) Wamā kānal lāhu liyudhilla qaumām ba`da idz hadāhum ĥattā

يُبَيِّنَ لَهُم مَّا يَتَّقُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١١٥ إِنَّ اللَّهَ

Alloh	sesung-guhnya	115	Maha Me-ngetahui	sesuatu	dengan segala	Alloh	sesung-guhnya	mereka jauhi	apa yang	bagi mereka	Dia je-laskan

yubayyina lahum mā yattaqūn innal lāha bikulli syai-in `alīm (115) Innal lāha

مِّنْ	لَكُمْ	وَمَا	وَيُمِيْتُ	يُحْيٖ	وَالْاَرْضِ	السَّمٰوٰتِ	مُلْكُ	لَهٗ
dari	bagi kalian	dan tidak ada	dan Dia yang mematikan	Dia yang menghidupkan	dan bumi	langit	kerajaan	bagi-Nya

lahū mulkus samāwāti wal-ardh yuĥyī wayumīt wamā lakum min

عَلَى	اللّٰهُ	تَّابَ	لَقَدْ	﴿١١٦﴾	نَصِيْرٍ	وَّلَا	وَّلِيٍّ	مِنْ	اللّٰهِ	دُوْنِ
atas	Alloh	telah menerima tobat	sesungguhnya	116	penolong	dan tidak	pelindung	dari	Alloh	selain

dūnil lāhi miw waliyyiw walā nashīr (116) Laqat tābal lāhu `alan

فِيْ	اتَّبَعُوْهُ	الَّذِيْنَ	وَالْاَنْصَارِ	وَالْمُهٰجِرِيْنَ	النَّبِيِّ
dalam	mereka mengikutinya	(orang-orang) yang	dan orang-orang Ansar	dan orang-orang Muhajirin	Nabi

nabiyyi walmuhājirīna wal-anshāril ladzīnat taba`ūhu fī

فَرِيْقٍ	قُلُوْبُ	يَزِيْغُ	مَاكَادَ	بَعْدِ	مِنْۢ	الْعُسْرَةِ	سَاعَةِ
segolongan	hati	berpaling	hampir	sesudah	dari	kesulitan	waktu/ masa

sā`atil `usrati mim ba`di mākāda yazīghu qulūbu farīqim

﴿١١٧﴾	رَّحِيْمٌ	رَءُوْفٌ	بِهِمْ	اِنَّهٗ	عَلَيْهِمْ	تَابَ	ثُمَّ	مِّنْهُمْ
117	Maha Penyayang	Maha Pengasih	kepada mereka	sesungguhnya Dia	atas mereka	Dia menerima tobat	kemudian	dari mereka

minhum tsumma tāba `alaihim innahū bihim ra-ūfur raĥīm (117)

الْاَرْضُ	عَلَيْهِمُ	ضَاقَتْ	اِذَا	حَتّٰٓى	خُلِّفُوْا	الَّذِيْنَ	الثَّلٰثَةِ	وَّعَلَى
bumi	atas mereka	terasa sempit	apabila	sehingga	mereka ditinggalkan	orang-orang yang	tiga	dan atas

Wa`alats tsalātsatil ladzīna khullifū ĥattā idzā dhāqat `alaihimul ardhu

مَلْجَاَ	لَّا	اَنْ	وَظَنُّوْٓا	اَنْفُسُهُمْ	عَلَيْهِمْ	وَضَاقَتْ	رَحُبَتْ	بِمَا
tempat lari	tidak ada	bahwa	dan mereka mengira	jiwa mereka	atas mereka	dan terasa sempit	(bumi itu) luas	dengan apa yang

bimā raĥubat wadhāqat `alaihim anfusuhum wazhannū al lā malja-a

التَّوَّابُ	هُوَ	اللّٰهَ	اِنَّ	لِيَتُوْبُوْا	عَلَيْهِمْ	تَابَ	ثُمَّ	اِلَيْهِ	اِلَّآ	اللّٰهِ	مِنَ
Maha Penerima Tobat	Dia	Alloh	sesungguhnya	agar mereka bertobat	atas mereka	Dia menerima tobat	kemudian	kepada-Nya	kecuali	Alloh	dari

minal lāhi illā ilaihi tsumma tāba `alaihim liyatūbū innal lāha huwat tawwābur

مَعَ	وَكُوْنُوْا	اللّٰهَ	اتَّقُوا	اٰمَنُوا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	﴿١١٨﴾	الرَّحِيْمُ
bersama	dan jadilah kalian	(kepada) Alloh	bertakwalah	beriman	orang-orang yang	wahai	118	Maha Penyayang

raĥīm (118) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha wakūnū ma`ash

حَوْلَهُمْ	وَمَنْ	الْمَدِيْنَةِ	لِاَهْلِ	كَانَ	مَا	﴿١١٩﴾	الصّٰدِقِيْنَ
di sekitar mereka	dan orang-2	Madinah	bagi penduduk	ada/ patut	tidak	119	orang-orang yang benar

shādiqīn (119) Mā kāna li-ahlil madīnati waman ĥaulahum

بِاَنْفُسِهِمْ	يَرْغَبُوْا	وَلَا	اللّٰهِ	رَّسُوْلِ	عَنْ	يَّتَخَلَّفُوْا	اَنْ	الْاَعْرَابِ	مِّنَ
dengan diri mereka	mereka lebih mencintai	dan tidak (patut)	Alloh	utusan	dari/ dengan	mereka tetap tinggal	untuk	orang-2 Arab Badui	dari

minal a`rābi ay yatakhallafū `ar rasūlil lāhi walā yarghabu bi-anfusihim

116. Sesungguhnya kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan manusia dan mematikan manusia. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Alloh.

117. Sesungguhnya Alloh telah menerima tobat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang ansar yang mereka semua mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, sesudah hampir berpaling segolongan dari mereka, kemudian Alloh menerima tobat mereka itu. Sesungguhnya Alloh Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka,

118. dan terhadap tiga orang yang ditinggalkan, sehingga bumi terasa sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan terasa sempit atas mereka akan jiwa mereka, serta mereka mengira bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Alloh, kecuali kembali kepada-Nya saja. Kemudian Alloh menerima tobat mereka agar mereka tetap dalam bertobat (kepada Alloh). Sesungguhnya Alloh-lah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

119. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Alloh, dan jadilah kamu bersama orang-orang yang benar.

120. Tidak patut bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka sendiri daripada mencintai Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Alloh, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan mereka tidak mendapat bahaya dari musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Alloh tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,
121. dan mereka tidak menginfakkan suatu infak yang kecil dan tidak (pula) yang besar dan mereka tidak melintasi suatu lembah, melainkan dituliskan bagi mereka (amal saleh pula) karena Alloh akan memberi balasan kepada mereka yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
122. ۞ Tidak patut bagi orang-orang mukmin itu untuk pergi semua (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka (yakni) beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama (Islam) dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri.
123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan darimu, dan ketahuilah, bahwasanya Alloh bersama orang-orang yang bertakwa.

عَنْ نَّفْسِهٖ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ لَا يُصِيْبُهُمْ ظَمَاٌ وَّلَا نَصَبٌ

dari | dirinya (Rasul) | demikian itu | karena sungguh mereka | tidak | menimpa mereka | kehausan | dan tidak | kepayahan

`an nafsih dzālika bi-annahum lā yushībuhum zhama-uw walā nashabuw

وَّلَا مَخْمَصَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَطَـُٔوْنَ مَوْطِئًا يَّغِيْظُ

dan tidak | kelaparan | di | jalan | Alloh | dan tidak | mereka menginjak | suatu tempat | menimbulkan amarah

walā makhmashatun fī sabīlil lāhi walā yatha-ūna mauthi-ay yaghīzhul

الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُوْنَ مِنْ عَدُوٍّ نَّيْلًا اِلَّا كُتِبَ لَهُمْ

orang-orang kafir | dan tidak | mereka mendapat | dari | musuh | bahaya | melainkan | ditulis | bagi mereka

kuffāra walā yanālūna min `aduwwin nailan illā kutiba lahum

بِهٖ عَمَلٌ صَالِحٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١٢٠﴾

dengannya | amal | yang saleh | sesungguhnya | Alloh | tidak | Dia menyia-nyiakan | pahala | orang-2 yang berbuat baik | 120

bihī `amalun shālîh innal lāha lā yudhī`u ajral muĥsinīn (120)

وَلَا يُنْفِقُوْنَ نَفَقَةً صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً وَّلَا يَقْطَعُوْنَ

dan tidak | mereka menginfakkan | suatu infak | yang kecil | dan tidak | yang besar | dan tidak | mereka memotong/ melintasi

Walā yunfiqūna nafaqatan shaghīrataw walā kabīrataw walā yaqtha`ūna

وَادِيًا اِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللّٰهُ اَحْسَنَ مَا كَانُوْا

suatu lembah | melainkan | dituliskan | bagi mereka | agar membalas kepada mereka | Alloh | lebih baik | apa yang | mereka

wādiyan illā kutiba lahum liyajziyahumul lāhu aĥsana mā kānū

يَعْمَلُوْنَ ﴿١٢١﴾ ۞ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗ

(mereka) kerjakan | 121 | dan tidak | patut | orang-orang mukmin | untuk (mereka) pergi | seluruhnya/ semuanya

ya`malūn (121) Wamā kānal mu[k]minūna liyanfirū kāffah

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ

maka mengapa tidak | keluar/ pergi | dari | tiap-tiap | golongan | di antara mereka | kelompok /beberapa orang | agar mereka memperdalam | di dalam | agama

falaulā nafara min kulli firqatim minhum thā-ifatul liyatafaqqahū fid dīni

وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ﴿١٢٢﴾

dan untuk memperingatkan | kaum mereka | apabila | mereka kembali | kepada mereka | supaya mereka | menjaga diri /hati-hati | 122

waliyundzirū qaumahum idzā raja`ū ilaihim la`allahum yaĥdzarūn (122)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قَاتِلُوا الَّذِيْنَ يَلُوْنَكُمْ مِّنَ الْكُفَّارِ

wahai | orang-2 yang | beriman | perangilah | orang-orang yang | mereka (di) sekitar kalian | dari | orang-orang kafir

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū qātilul ladzīna yalūnakum minal kuffāri

وَلْيَجِدُوْا فِيْكُمْ غِلْظَةً ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ مَعَ الْمُتَّقِيْنَ ﴿١٢٣﴾

dan agar mereka mendapati | pada kalian | kekuatan/ kekerasan | dan ketahuilah | bahwasanya | Alloh | beserta | orang-2 yang bertakwa | 123

walyajidū fīkum ghilzhah wa`lamū annal lāha ma`al muttaqīn (123)

هٰذِهٖٓ	زَادَتْهُ	اَيُّكُمْ	يَّقُوْلُ	مَّنْ	فَمِنْهُمْ	سُوْرَةٌ	اُنْزِلَتْ	وَاِذَا مَآ
dengan ini (surah)	menambah-nya	siapa di antara kalian	berkata	ada yang	maka di antara mereka	suatu surah	diturunkan	dan apabila

Wa-idzāmā̄ unzilat sūratun faminhum may yaqūlu ayyukum zādat-hu hādzihī̄

يَسْتَبْشِرُوْنَ	وَّهُمْ	اِيْمَانًا	فَزَادَتْهُمْ	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	فَاَمَّا	اِيْمَانًاۚ
merasa gembira	dan mereka	keimanan	maka menambah mereka	beriman	orang-orang yang	maka adapun	keimanan

Īmānā fa-ammal ladzīna āmanū fazādat-hum īmānaw wahum yastabsyirūn

رِجْسًا	فَزَادَتْهُمْ	مَّرَضٌ	قُلُوْبِهِمْ	فِيْ	الَّذِيْنَ	وَاَمَّا	١٢٤
kotor	maka menambah mereka	penyakit	hati mereka	di dalam	orang-orang yang	dan adapun	124

(124) Wa-ammal ladzīna fī qulūbihim maradhun fazādat-hum rijsan

يَرَوْنَ	اَوَلَا	١٢٥	كٰفِرُوْنَ	وَهُمْ	وَمَاتُوْا	رِجْسِهِمْ	اِلٰى
mereka perhatikan	apakah tidak	125	orang-orang yang kafir	dan mereka	dan mereka mati	kekotoran mereka	pada/ di samping

ilā rijsihim wamātū wahum kāfirūn (125) Awalā yarauna

ثُمَّ	مَرَّتَيْنِ	اَوْ	مَّرَّةً	عَامٍ	كُلِّ	فِيْ	يُفْتَنُوْنَ	اَنَّهُمْ
kemudian	dua kali	atau	sekali	tahun	setiap	dalam	mereka diuji	bahwa mereka

annahum yuftanūna fī kulli `āmim marratan au marrataini tsumma

اُنْزِلَتْ	وَاِذَا مَآ	١٢٦	يَذَّكَّرُوْنَ	هُمْ	وَلَا	يَتُوْبُوْنَ	لَا
diturunkan	dan apabila	126	mengambil pelajaran/ingat	mereka	dan tidak	mereka bertobat	tidak

lā yatūbūna walā hum yadz-dzakkarūn (126) Wa-idzāmā̄ unzilat

اَحَدٍ	مِّنْ	يَرٰىكُمْ	هَلْ	بَعْضٍۗ	اِلٰى	بَعْضُهُمْ	نَّظَرَ	سُوْرَةٌ
seseorang	dari	mellihat kalian	apakah	sebagian yang lain	kepada	sebagian mereka	memandang	suatu surah

sūratun nazhara ba`dhuhum ilā ba`dhin hal yarākum min aĥadin

يَفْقَهُوْنَ	لَّا	قَوْمٌ	بِاَنَّهُمْ	قُلُوْبَهُمْ	اللّٰهُ	صَرَفَ	انْصَرَفُوْاۗ	ثُمَّ
(mereka) mengerti	tidak	kaum yang	(karena) sungguh mereka	hati mereka	Alloh	memalingkan	mereka berpaling/pergi	kemudian

tsumman sharafū sharafal lāhu qulūbahum bi-annahum qaumul lā yafqahūn

عَزِيْزٌ	اَنْفُسِكُمْ	مِّنْ	رَسُوْلٌ	جَاۤءَكُمْ	لَقَدْ	١٢٧
terasa berat	diri/ golongan kalian sendiri	dari	seorang rasul	(telah) datang kepada kalian	sesungguhnya	127

(127) Laqad jā̄-akum rasūlum min anfusikum `azīzun

بِالْمُؤْمِنِيْنَ	عَلَيْكُمْ	حَرِيْصٌ	عَنِتُّمْ	مَا	عَلَيْهِ
dengan/terhadap orang-2 mukmin	atas kalian	sangat menginginkan keselamatan	kalian derita	apa yang	atasnya/ olehnya

`alaihi mā `anittum ĥarīshun `alaikum bilmu[k]minīna

اِلٰهَ	لَآ	اللّٰهُ	حَسْبِيَ	فَقُلْ	تَوَلَّوْا	فَاِنْ	١٢٨	رَّحِيْمٌ	رَءُوْفٌ
tuhan	tidak ada	Alloh	cukuplah bagiku	maka katakanlah	mereka berpaling	maka jika	128	amat penyayang	sangat penyantun

ra-ūfur raĥīm (128) Fa-in tawallau faqul ĥasbiyal lāhu lā̄ ilāha

١٢٩	الْعَظِيْمِ ࣖ	الْعَرْشِ	رَبُّ	وَهُوَ	تَوَكَّلْتُ	عَلَيْهِ	هُوَۗ	اِلَّا
129	yang besar/ agung	`Arsy	Tuhan	dan Dia	aku bertawakal	atas-Nya/ kepada-Nya	Dia	kecuali/ selain

illā huw `alaihi tawakkaltu wahuwa rabbul `arsyil `azhīm (129)

124. Dan apabila diturunkan suatu surah, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: " siapakah di antara kamu yang bertambah keimanannya dengan surah ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah keimanannya, dan mereka merasa gembira.
125. Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu menambah kotor mereka, disamping kekotoran mereka (yang telah ada) dan mereka mati sebagai orang-orang yang kafir.
126. Apakah mereka (orang-orang munafik) tidak memperhatikan bahwa mereka diuji dalam setiap tahun sekali atau dua kali ujian, kemudian mereka tidak bertobat dan mereka tidak mengambil pelajaran?
127. Dan apabila diturunkan suatu surat, sebagian mereka (orang-orang munafik) memandang kepada sebagian yang lain (sambil berkata): "Adakah seorang dari (orang-orang muslimin atau orang-orang mukminin) yang melihat kamu?" Sesudah itu merekapun pergi. Alloh telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti.
128. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, terasa berat olehnya apa yang kamu derita, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, sangat penyantun lagi amat penyayang terhadap orang-orang mukmin.
129. Jika mereka berpaling (dari Al Qurān), maka katakanlah: "Cukuplah Alloh bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan (yang memiliki) `Arsy yang agung".